

**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR
GURU DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BARA
KOTA PALOPO**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

*Untuk Melakukan Penelitian Skripsi
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Diajukan oleh

**SYAHRIR
18 02060 125**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR
GURU DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BARA
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Pembimbing:

- 1. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.**
- 2. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahrir
NIM : 18 0206 0125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



Syahrir

NIM. 18 0206 0125

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo" ditulis oleh Syahrir, (18 0206 0125) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Jumat, 13 Oktober 2023, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 11 Oktober 2023

TIM PENGUJI

1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang
2. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Penguji I
3. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. Penguji II
4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. Pembimbing I
5. Ali Nahrudin Tania, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II



Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo Ketua
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
19670516 200003 1 002



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
180601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.AG., M.H.I. selaku Wakil Rektor III
2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah memahami dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. dan Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Taqwa, M.Pd.I. sebagai Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Dra. Hasnah Hp., M.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 09 Matteko, Ahmad Dais, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 44 Rampoang, Muharris, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri 34 Bara, Kamriah, S.Pd.,MM selaku kepala sekolah SD Negeri 24 Temmalebba, Nurhaedah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 54 Salupikung, Jumina, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 50 Bulu Datu, Dahlan Kamal, S.IP., MM. selaku kepala sekolah SD Negeri 57 Pepabri, Rosnita, S.Pd., MM selaku kepala sekolah SD Negeri 41 Batu Putih, Masjuddin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 64 To' Bulung, beserta guru-guru dan staf yang ada di SD Negeri

Se-Kecamatan Bara Kota Palopo telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta ayahanda Basri BM Nur (Alm.) dan ibunda Rusniati Nur (Alm) , serta saudara(i) saya yang juga setia membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Terima kasih juga untuk Muhammad Irham, Muhammad Kurniawan, Aswar Syarif karena selama ini juga senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa/i Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo Angkatan 2018 (khususnya kelas MPI C) yang telah banyak membantu dan pernah penulis reportkan selama di dunia perkuliahan.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin ya rabbal alamin. dan selalu diberikan petunjuk menuju jalan yang lurus serta mendapat RidhoNya.

Palopo, 7 September 2023

SYAHRIR

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.... يَ ا	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= <i>subhānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
QS .../...:61	= QS As-Shaff/61:4
SD	= Sekolah dasar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen.....	36
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
2. Karakteristik Responden	57
3. Hasil Analisis Data.....	58
a. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah	84
b. Kinerja Mengajar Guru	87

c. Penaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Menagajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo	90
B. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. An-Nisaa/59	18
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	10
Tabel 3.1 Populasi Guru	30
Tabel 3.2 Jumlah Sampel.....	31
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y	35
Tabel 3.5 Validator Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3.6 Validasi Instrumen Anket.....	37
Tabel 3.7 Interpretasi Validitas Isi	38
Tabel 3.8 Interpretasi Reliabilitas	39
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel X pada SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo	39
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Y pada SD Negeri Se-Kecamatan Bara Palopo	40
Tabel 3.11 Kategorisasi Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y ...	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SDN 09 Matteko.....	57
Tabel 4.4 Perolehan Persentase Variabel X pada SDN 09 Matteko.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SDN 09 Matteko.....	59
Tabel 4.6 Perolehan Persentase Variabel Y pada SDN 09 Matteko.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SDN 44 Rampoang.....	60
Tabel 4.8 Perolehan Persentase Variabel X pada SDN 44 Rampoang..	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SDN 44 Rampoang.....	62
Tabel 4.10 Perolehan Persentase Variabel Y pada SDN 44 Rampoang	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SDN 34 Bara.....	63
Tabel 4.12 Perolehan Persentase Variabel X pada SDN 34 Bara	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SDN 34 Bara.....	65
Tabel 4.14 Perolehan Persentase Variabel Y pada SDN 34 Bara	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SDN 24 Temmalebba .	66
Tabel 4.16 Perolehan Persentase Variabel X pada SDN 24 Temmalebba	67
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SDN 24 Temmalebba .	68
Tabel 4.18 Perolehan Persentase Variabel Y pada SDN 24 Temmalebba	68
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SDN 54 Salupikung....	69
Tabel 4.20 Perolehan Persentase Variabel X pada SDN 54 Salupikung	70
Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SDN 54 Salupikung....	71
Tabel 4.22 Perolehan Persentase Variabel Y pada SDN 54 Salupikung	71
Tabel 4.23 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SDN 50 Bulu Datu.....	72

Tabel 4.24 Perolehan Persentase Variabel X pada SDN 50 Bulu Datu	73
Tabel 4.25 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SDN 50 Bulu Datu.....	74
Tabel 4.26 Perolehan Persentase Variabel Y pada SDN 50 Bulu Datu	74
Tabel 4.27 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SDN 57 Pepabri.....	75
Tabel 4.28 Perolehan Persentase Variabel X pada SDN 57 Pepabri.....	76
Tabel 4.29 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SDN 57 Pepabri.....	77
Tabel 4.30 Perolehan Persentase Variabel Y pada SDN 57 Pepabri.....	77
Tabel 4.31 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SDN 41 Batu Putih	78
Tabel 4.32 Perolehan Persentase Variabel X pada SDN 41 Batu Putih	79
Tabel 4.33 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SDN 41 Batu Putih	80
Tabel 4.34 Perolehan Persentase Variabel Y pada SDN 41 Batu Putih	80
Tabel 4.35 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SDN 64 To Bulung.....	81
Tabel 4.36 Perolehan Persentase Variabel X pada SDN 54 To Bulung	82
Tabel 4.37 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SDN 64 To Bulung.....	83
Tabel 4.38 Perolehan Persentase Variabel Y pada SDN 64 To Bulung	83
Tabel 4.39 Hasil Uji Statistik Variabel X pada SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.....	84
Tabel 4.40 Perolehan Persentase Variabel X pada SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.....	85
Tabel 4.41 Hasil Uji Statistik Variabel Y pada SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.....	87
Tabel 4.42 Perolehan Persentase Variabel Y pada SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.....	88
Tabel 4.43 Hasil Uji Normalitas.....	91
Tabel 4.44 Hasil Uji Linieritas	92
Tabel 4.45 Hasil Analisis Linear Sederhana	92
Tabel 4.46 Hasil Uji t	93
Tabel 4.47 Hasil Koefisien Determinasi.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	25
Grafik 4.1 Persentase Indikator Variabel X.....	86
Grafik 4.2 persentase indikator variabel Y	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Instrumen

Lampiran 2 Surat Izin Meneliti

Lampiran 3 Surat Izin Selesai Penelitian

Lampiran 4 Distribusi Responden

Lampiran 5 Karakteristik Responden

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 8 Studi Dokumentasi

Riyawat Hidup



ABSTRAK

Syahrir, 2023. “*Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhazzab Said dan Ali Naharuddin Tanal.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui gambaran kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo; (2) Untuk mengetahui gambaran kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-kecamatan Bara Kota Palopo; (3) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-kecamatan Bara Kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Populasinya adalah seluruh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo yang berjumlah 144 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan sampel yang digunakan sebanyak 59 guru. Data diperoleh menggunakan instrumen angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengelolah data hasil penelitian yaitu analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS *vers.20 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo, sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden pada angket kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebesar 36% dengan frekuensi 21 orang dapat dikatakan kategori sedang; (2) Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo, sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden pada angket kinerja mengajar guru 34% dengan frekuensi 20 orang dapat dikatakan kategori sedang; (3) Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo sebesar 72% dan sisanya 28% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan hasil uji parsial (uji-t) diperoleh dari *output “coefficients”* didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,108 dan nilai T_{tabel} sebesar 2,0024 atau $2,0108 > 2,0024$ dan nilai signifikan $0,039 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru (Y).

Kata Kunci: Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru.

ABSTRACT

Syahrir, 2023. *"The Influence of Principal Instructional Leadership on Teachers' Teaching Performance in Public Elementary Schools in Bara District, Palopo City"*. Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muhazzab Said and Ali Naharuddin Tanal.

This thesis discusses the influence of the principal's instructional leadership on the teaching performance of teachers in public elementary schools in Bara District, Palopo City. This research aims: (1) To determine the description of the instructional leadership of school principals in State Elementary Schools in Bara District, Palopo City; (2) To find out the description of the teaching performance of teachers in State Elementary Schools in Bara District, Palopo City; (3) To determine the influence of the principal's instructional leadership on the teaching performance of teachers in SD Negeri Se-Bara sub-district, Palopo City.

This research uses quantitative research methods with research design *after the fact*. The population is all teachers in State Elementary Schools in Bara District, Palopo City, totaling 144 people. Sampling using techniques *random sampling* with a sample of 59 teachers. Data was obtained using questionnaires and documentation instruments, while statistical analysis techniques used to manage research data were descriptive statistical analysis, inferential statistical analysis, simple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination using the SPSS program. *vers.20 for windows*.

The results of this research show that: (1) The Instructional Leadership of School Principals in Public Elementary Schools in Bara District, Palopo City, has been running quite well, this can be seen from the average percentage of respondents' scores on the principal's instructional leadership questionnaire of 36% with the frequency of 21 people can be said to be in the medium category; (2) The teaching performance of teachers in public elementary schools in Bara District, Palopo City, has been going quite well, this can be seen from the average percentage of respondents' scores on the teacher teaching performance questionnaire, 34% with a frequency of 20 people, which can be said to be in the medium category; (3) There is a positive influence between the principal's instructional leadership on the teaching performance of teachers in State Elementary Schools in Bara District, Palopo City, amounting to 72% and the remaining 28% is influenced by other factors not examined in this research. Meanwhile, partial test results (t-test) were obtained from *output "coefficients"* obtained a T_{count} of 2.108 and a T_{table} of 2.0024 or $2.108 > 2.0024$ and a significant value of $0.039 < 0.05$ (H_0 rejected and H_1 accepted). So it can be concluded that the principal's instructional leadership variable (X) has a positive and significant effect on teacher teaching performance (Y).

Keywords: Principal Instructional Leadership, Teacher Teaching Performance.

خلاصة

شهرير، ٢٠٢٣. "تأثير القيادة التعليمية الرئيسية على الأداء التدريسي للمعلمين في المدارس الابتدائية العامة في منطقة بارا، مدينة بالوبو". رسالة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. إشراف مهذب سعيد وعلي نهار الدين تنال.

تناقش هذه الأطروحة تأثير القيادة التعليمية لمدير المدرسة على الأداء التدريسي للمعلمين في المدارس الابتدائية العامة في منطقة بارا، مدينة بالوبو. يهدف هذا البحث إلى: (١) تحديد وصف القيادة التعليمية لمديري المدارس في المدارس الابتدائية الحكومية في منطقة بارا، مدينة بالوبو؛ (٢) لمعرفة وصف الأداء التدريسي للمعلمين في المدارس الابتدائية الحكومية في منطقة بارا، مدينة بالوبو؛ (٣) لتحديد تأثير القيادة التعليمية لمدير المدرسة على الأداء التدريسي للمعلمين في المدارس الابتدائية الحكومية في منطقة بارا، مدينة بالوبو.

يستخدم هذا البحث أساليب البحث الكمي مع تصميم البحث بأثر رجعي. السكان هم جميع المعلمين في المدارس الابتدائية الحكومية في منطقة بارا، مدينة بالوبو، ويبلغ عددهم الإجمالي ١٤٤ شخصًا. تم استخدام أسلوب أخذ العينات العشوائية مع عينة مكونة من ٥٩ معلمًا. تم الحصول على البيانات باستخدام الاستبيانات وأدوات التوثيق، أما تقنيات التحليل الإحصائي المستخدمة لإدارة بيانات البحث فهي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي وتحليل الانحدار الخطي البسيط واختبار الفرضيات ومعامل التحديد باستخدام برنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية الإصدار عشرو لنظام التشغيل نوافذ.

تظهر نتائج هذا البحث أن: (١) القيادة التعليمية لمديري المدارس في المدارس الابتدائية العامة في منطقة بارا، مدينة بالوبو، كانت تسير بشكل جيد، ويمكن ملاحظة ذلك من متوسط النسبة المئوية لدرجات المجيبين على المستوى التعليمي للمدير. استبيان القيادة بنسبة ٣٦٪. مع تكرار ٢١ شخصًا يمكن القول أنهم في الفئة المتوسطة؛ (٢) كان الأداء التدريسي للمعلمين في المدارس الابتدائية العامة في منطقة بارا بمدينة بالوبو يسير على ما يرام، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال متوسط النسبة المئوية لدرجات المجيبين على استبيان أداء المعلم في التدريس والذي بلغ ٣٤٪ بتكرار ٢٠ شخصًا ويمكن القول إنهم في الفئة المتوسطة؛ (٣) يوجد تأثير إيجابي بين القيادة التعليمية لمدير المدرسة على الأداء التدريسي للمعلمين في المدارس الابتدائية الحكومية في منطقة بارا بمدينة بالوبو، يصل إلى ٧٢٪ والنسبة المتبقية ٢٨٪ تتأثر بعوامل أخرى لم يتم بحثها في هذا البحث. في حين حصلت نتائج الاختبار الجزئي التي تم الحصول عليها من مخرجات "المعاملات" على قيمة قدرها ٢٠١٠٨ وقيمة هي ٢٠٠٢٤ أو ٢٠١٠٨ < ٢٠٠٢٤ والقيمة المهمة هي ٠.٠٣٩ > ٠.٠٥. لذلك يمكن الاستنتاج أن متغير القيادة التعليمية لمدير المدرسة له تأثير إيجابي وهام على أداء المعلم التدريسي.

الكلمات الدالة: القيادة التعليمية الرئيسية، أداء المعلم التدريسي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan instruksional adalah kepemimpinan yang berfokus pada penentuan visi, misi dan tujuan. Sekolah mengelola, mengatur, dan mengkoordinasikan kurikulum, meningkatkan pembelajaran bermutu, serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, serta mengkoordinasikan iklim pembelajaran agar menjadi kondusif sehingga dapat memperkuat budaya sekolah.¹

Definisi kepemimpinan instruksional perlu ditemukan agar semua pihak dapat memahami dan menyamakan persepsi tentang kepemimpinan instruksional sehingga bagi yang menerapkannya disekolah memiliki model pikir, model rasa, dan model tindak yang sama. Kedua temuan definisi kepemimpinan instruksional ternyata mendukung pendapat Heck & Hallinger, Bush, Whitehead, dkk. dan Haris seperti yang telah diungkapkan pada pendahuluan tersebut. Perbedaan temuan definisi kepemimpinan instruksional dengan para ahli tersebut hanyalah terletak pada redaksionalnya saja.

Robertson & Timperley dalam Husaini Usman mendefinisikan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa melalui guru. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar siswa, tetapi melalui guru. Temuan kedua definisi kepemimpinan instruksional mendukung penelitian Supriyo dalam Husaini Usman yang

¹Uhar Suharsaputra. *Kepemimpinan inovatif pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2016), 21

menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja, pelatihan, kompetensi, dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja guru (89%). Dukungan tersebut terjadi karena kepemimpinan kepala sekolah pada penelitian Supriyo dan kepemimpinan instruksional pada penelitian ini sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa melalui motivasi guru dalam mengajar siswanya karena hasil belajar siswa tidak langsung dari kepemimpinan instruksional kepala sekolah, tetapi melalui guru yang memiliki motivasi tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Supriyo adalah jika penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka penelitian Supriyo menggunakan pendekatan kuantitatif.²

Praktik kepemimpinan instruksional disekolah yang sudah berhasil harus ditingkatkan atau minimal dipertahankan. Upaya ke arah tersebut memerlukan dukungan yang baik secara eksternal maupun internal. Dukungan eksternal paling tinggi berasal dari organisasi sekolah. Seorang kepala sekolah menjadi pimpinan langsung dari guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap peningkatan mutu kinerja mengajar guru. Model kepemimpinan instruksional sangat cocok diterapkan bagi kepala sekolah yang memiliki perhatian tinggi terhadap mutu akademik atau pembelajar. Kepala sekolah instruksional memberikan alokasi waktu yang lebih banyak untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan peningkatan kinerja guru, dengan membatasi kegiatan-kegiatan yang bersifat seremonial dan kegiatan non akademis lainnya. Sementara dukungan internal yang kuat muncul dari dalam diri guru itu

²Husaini Usman "Model Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah", *Cakrawala Pendidikan*, 3, (Oktober, 2015): 328, <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/articel/view/7338/pdf,12-7-2022>.

sendiri adalah komitmen, faktor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan komitmen guru dapat meningkatkan mutu kinerja mengajar guru.³

Semakin tinggi kepemimpinan yang diduduki seseorang dalam organisasi, maka nilai, bobot strategis dalam keputusan yang diambil semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah kedudukan seseorang dalam suatu organisasi, keputusan yang diambil lebih mengarah kepada hal-hal yang lebih operasional. Terlepas dari keputusan yang diambil, apakah pada kategori strategis, taktis, teknis, atau operasional, semuanya tergolong pada “penentuan arah” dari perjalanan yang hendak ditempuh oleh organisasi. Islam sangat menekankan betapa pentingnya pemimpin yang bertanggung jawab⁴. Hal ini terbukti dalam beberapa ayat yang ada di Al-qur’an tentang pemimpin yang dapat bertanggung jawab. Salah satunya dalam QS.An-Nisaa / 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.⁵

³Cucu Sukmawati, dan Endang Herawan, “KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH, KOMITMEN GURU DAN MUTU KINERJA MENGAJAR GURU,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 23, No.2 (Tahun 2016): 70-71, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=keunggulan+kepemimpinan+instruksional+&oq=#d=gs_qabs&t=1654693585652&u=%23p%3De4Uu_N69BWkJ, 12-7-2022.

⁴Sudarwan Danim. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) , 93

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Timur- CV Darus Sunnah,2002) ,88

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 juni 2022 dengan melakukan wawancara langsung kepada 9 Kepala sekolah SD Negeri Se-kecamatan Bara Kota Palopo dimana dari hasil wawancara langsung terhadap 9 kepala sekolah menyatakan masih banyak guru yang tidak tepat waktu dalam administrasi pengajaran, terdapat guru yang belum memiliki kompetensi mengajar secara optimal, terdapat beberapa guru yang masih kurang memiliki keterampilan menerapkan metode mengajar, dan masih kurangnya guru yang mempunyai kinerja mengajar yang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab guru masih kurang dalam evaluasi pembelajaran. Masalah tersebut menandakan bahwa masih kurang optimalnya kinerja mengajar guru dan kurangnya komitmen guru dalam mengajar. Kondisi ini menjadikan peneliti tertarik untuk menguji lebih jauh dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah kepemimpinan instruksional kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo?
2. Bagaimanakah kinerja guru di SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo?
3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran kepemimpinan Instruksional kepala sekolah di SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru di SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Mengembangkan pengetahuan dan keilmuan berupa informasi dan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya mengembangkan wawasan dan materi dalam bidang kepemimpinan instruksional.

2. Manfaat Praktis

Bagi kepala sekolah, sebagian masukan bagi kepala sekolah tentang pentingnya kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo ditinjau dari fungsi kepemimpinan instruksional kepala sekolah berupa karisma kepala sekolah, intelektual kepala sekolah, idialisme kepala sekolah, motivasi inspirasi kepala sekolah, dan kepedulian terhadap individu guru. Sedangkan bagi guru, sebagian masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan motivasi kerja yang akan berdampak pada peningkatan kinerja dalam rangka pendayagunaan

sumber daya manusia secara optimal dan mampu bekerja sama antar guru, karyawan, komitmen sekolah, dan orang tua siswa untuk pengembangan dan kemajuan sekolah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Kajian ini untuk mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Sekolah terhadap kinerja Guru di SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut:

1. Aslam, Abdul Azis Wahab, Diding Nurdin dan Nugraha Suharto tahun 2022, dengan judul *Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Dimana dalam penelitian ini mengkaji tentang peran kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 28 kepala sekolah pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-DKI Jakarta. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kepala sekolah dapat mengelola sekolah untuk meningkatkan kinerja mengajar guru dengan model dan strategi yang dibangun dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Dimensi atau indikator kepemimpinan instruksional yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru adalah mengembangkan misi dan tujuan peningkatan kurikulum sekolah, pengembangan komunitas belajar profesional,

mengembangkan lingkungan kerja dan mempromosikan iklim pembelajaran akademik.¹

2. Sunardi, Piter Joko Nugroho dan Setiawan tahun 2019, dengan judul *Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah*. Dimana penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SMP 2 Palangka Raya, dilihat dari: (a) Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada aspek guru dan siswa, (b) Dukungan *stakeholder* terhadap upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan (c) Faktor pendukung dan kendala dalam implementasi kepemimpinan instruksional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Penetapan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pola interaktif Miles dan Huberman (1994). Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*) melalui teknik triangulasi baik sumber maupun metode. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (a) Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada aspek guru dilakukan dengan melaksanakan *workshop* peningkatan kualitas pembelajaran, *support* guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, supervisi akademik rutin kepada para guru, sedangkan pada aspek siswa dilakukan melalui pelaksanaan jam pelajaran tambahan dan kegiatan les privat, (b) Dukungan *Stakholder* terhadap upaya

¹ Aslam, Abdul Azis Wahab, Diding Nurdin dan Nugraha Suharto, "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 3 (Tahun 2022): 3954-3961, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2742/pdf>, 12-7-2022.

kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kerjasama sinergis dengan pihak LPMP Provinsi Kalimantan Tengah, BSNP, Pengawas sekolah dan Komite sekolah, dan (3) Faktor pendukung dalam mengimplementasikan kepemimpinan instruksional meliputi: tersedianya sarana dan para sarana penunjang proses pembelajaran, kinerja tenaga pendidik (guru) yang optimal, dan dukungan orang tua murid; Faktor kendala meliputi belum efektifnya pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran.²

3. Totoh Fatonah tahun 2022, dengan judul penelitian *Pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap kinerja mengajar guru di sekolah dasar*. Dimana dalam penelitian ini guru yang berkualitas harus memiliki kinerja mengajar yang profesional. Upaya meningkatkan kinerja mengajar guru dapat dilakukan melalui pelaksanaan kepemimpinan instruksional kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap kinerja mengajar guru. Kepemimpinan instruksional mampu menciptakan iklim sekolah yang selaras dengan kebutuhan guru dalam belajar. Kepala sekolah yang melaksanakan kepemimpinan instruksional tidak menyulitkan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang dianalisis dengan regresi linier, untuk mengetahui besarnya kontribusi kepemimpinan instruksional terhadap kinerja mengajar. Kepemimpinan instruksional perlu dimiliki dan dilaksanakan oleh seluruh kepala sekolah ketika menginginkan adanya perubahan kinerja mengajar guru

² Sunardi, Piter Joko Nugroho, dan Setiawan. "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah," *Equity In Education Journal (EEJ)* Vol. 1, No. 1, (1 Oktober 2019): 20 -25, <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/1548>, 12-7-2022.

di sekolah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional memiliki efek positif yang signifikan pada kinerja mengajar guru disekolah dasar.³

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aslam, Abdul Azis Wahab, Diding Nurdin, dan Nugraha Suharto (2022)	Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-DKI Jakarta	Sama-sama membahas mengenai kepemimpinan instruksional dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.	Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya dimana pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis <i>ex-post facto</i> dengan metode <i>regresi linear</i> . Sertah adapun perbedaannya terletak pada waktu dan lokasi penelitiannya.

³ Totoh Fatonah, "Pengaruh Kepemimpinan Intruksional Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar," *Jurnal PAKAR GURU* Vol. 2, No. 1(1 Februari 2022): 99-102, <https://ejournal-leader.com/index.php/pakar/article/view/25>, 13-7-2022.

2	Sunardi, Piter Joko Nugroho, dan Setiawan (2019)	Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SMP 2 Palangkaraya	Sama-sama membahas mengenai kepemimpinan instruksional kepala sekolah	Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya dimana pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis <i>ex-post facto</i> dengan metode <i>regresi linear</i> dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Serta adapun perbedaannya terletak pada waktu dan lokasi penelitiannya.
3	Totoh Fatonah (2022)	Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Kinerja	Sama-sama membahas mengenai pengaruh	Perbedaannya terletak pada metode penelitian dimana pada



Mengajar Guru di Sekolah Dasar	kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru disekolah dasar dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.	penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode <i>ex-post facto</i> seta adapun perbedaannya terletak pada jumlah populasi dan sampel serta waktu dan lokasi penelitiannya.
--------------------------------	---	--

B. Landasan Teori

1. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

a. Definisi Kepemimpinan Instruksional

Kepemimpinan instruksional atau biasa juga disebut dengan kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) disebut juga *education leadership*, *school leadership*, *visionary leadership*, *dan teaching*, *learning leadership*, and *supervision leadership* memiliki sejarah penemuan yang panjang. Berawal pada tahun 1960, para kepala sekolah meningkatkan mutu pembelajaran dengan melakukan observasi ke kelas-kelas. Pada 1970 ketika Amerika Utara, Inggris, dan Australia menerapkan sistem inspeksi terhadap pembelajaran, peranan kepala sekolah sangat ditekankan. Pada tahun 1970-an

sampai awal 1980-an, buku teks administrasi pendidikan difokuskan pada supervisi. Berapa literatur mengungkapkan bahwa supervisi dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.⁴

Bush dalam Shandy Nugraha Hidayat mendefinisikan kepemimpinan instruksional *“Instructional leadership focus sesontea chingand learning and on the behavior of teachers in working with students. Leader’sinfluence sistargetedat students learning via teachers”*.Yang artinya instruksional kepemimpinan berfokus pada pengajaran dan pembelajaran dan perilaku guru dalam bekerja dengan siswa. Pengaruh kepemimpinan ini ditargetkan pada pembelajaran siswa melalui guru.⁵

Bumbung & Andrews dalam Aji mendefinisikan kepemimpinan instruksional terpusatnya upaya mencapai sekolah yang efektif melalui serangkaian kegiatan 1] perencanaan 2] pengorganisasian 3] pelaksanaan 4] memotivasi 5] pengawasan.

Blasé & Blase dalam Mulyasa definisi kepemimpinan instruksional bertumpu pada persepsi bahwa ada campuran berbagai kegiatan dan dalam kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional itu sangat kompleks dan menuntut.

⁴ Audra Febriandini Logho, “Peranan Kepemimpinan instruksional Dalam Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya Dalam pendidikan di Indonesia,” *Jurnal Penelitian* Vol. 20, No. 1(November 2016): 71, <https://www.e-journal.usd.ac.id/index.php/JP/article/view/857>, 13-7-2022.

⁵Shandy Nugraha Hidayat, Endang Herawan, Eka Prihatin, “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK Se-Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung,” *Jurnal ADPEND* Vol. 3, No. 2, (2021) : 104, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp/index>, 13-7-2022.

Debevoise mendefinisikan kepemimpinan instruksional berarti “ tindakan-tindakan yang diperlukan pelaku, atau delegasi kepada orang lain, untuk mendorong pertumbuhan dalam belajar siswa.

Sekolah pemimpin efektif greefield telah mendefinisikan kepemimpinan instruksional sebagai tindakan yang dilakukan dengan maksud mengembangkan lingkungan kerja yang produktif dan untuk guru dan kondisi pembelajaran yang diinginkan dan hasil untuk anak-anak, menambahkan bahwa kepemimpinan tersebut efektif untuk sejauh bahwa tujuan yang luas tercapai.⁶

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional adalah kepemimpinan yang berfokus pada proses dan hasil belajar siswa melalui pemberdayaan guru secara profesional.

b. Karakteristik Kepemimpinan Instruksional

- 1). Memantau kinerja guru terus- menerus.
- 2). Menilai kinerja guru.
- 3). Melaksanakan dan mengatur pendampingan dan pelatihan guru.
- 4). Merencanakan PKB guru.
- 5). Mengkoordinasikan kerja tim.
- 6). Mengkoordinasikan pembelajaran kolaboratif.⁷

c. Indikator Pengukuran Kepemimpinan Instruksional

Setelah perbandingan yang cermat, tujuh dimensi paling umum berikut untuk konstruksi, Abdurrahman akhirnya dipilih untuk pengembangan instrumen tujuh domain berfungsi sebagai variabel utama penelitian digambarkan sebagai

⁶Aji, Qowald, M Faqihuddin, “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional dan Iklim Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor,” *Journal.Laaroiba.ac.id* Vol.1, No.2, (2019) : 201-202, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/109/86>, 13-7-2022.

⁷Husaini Usman, “Model kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 34, No. 3(2015) : 330 <https://juournal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/7338/pdf>, 13-7-2022.

penyedia sumber daya instruksional, mempertahankan terlihat kehadiran, pengembangan profesional guru, memaksimalkan waktu pembelajaran, pemantauan kemajuan siswa, umpan balik pada proses belajar mengajar, dan pelaksana kurikulum.

1). Penyedia Sumber Daya Instruksional

Kepala sekolah menyediakan layanan untuk kebutuhan instruksional mendasar guru dengan memberikan sumber daya dan bahan. Kepala sekolah mengoordinasikan pemangku kepentingan dalam mencapai visi sekolah dan tujuan dan berfungsi sebagai perantara aset seperti bahan (perpustakaan, laboratorium, dan surat kabar), dan waktu serta dukungan untuk memungkinkan sekolah dan personelnnya untuk secara efektif memenuhi tujuan akademik. Sumber daya instruksional akan terdiri dari: memberikan kesempatan kepada staf untuk berbagi pemikiran melalui sesi peningkatan staf, profesional debat dan diskusi, dan mengakui kualitas dan kelemahan guru, itu adalah tanggung jawab pemimpin instruksional untuk melengkapi guru dengan peralatan penting dan pengembangan profesional untuk pelaksanaan karir mereka secara efektif yang secara signifikan berkorelasi dengan prestasi siswa. Materi yang cocok untuk program kurikulum pendidikan dan penerapannya yang terampil menjadi mungkin melalui administrasi yang efektif rencana instruksional untuk mendukung kurikulum yang efektif secara instruksional.

2). Mempertahankan Kehadiran yang Terlihat

Kepala sekolah terlihat secara fisik di semua aspek sekolah. Ini dimensi konsisten dengan mempertahankan kehadiran yang terlihat untuk mengawasi dan

mengevaluasi instruksi. Pedoman mengarahkan dan menilai dicirikan sebagai latihan yang mencakup hubungan antara kepala sekolah dan staf sekolah dan siswa sehubungan dengan ruang kelas peningkatan. Pemimpin instruksional yang sukses perlu membuat keputusan yang jelas penampilan yang meliputi konsentrasi pada target pembelajaran, menampilkan praktik pembelajaran, dan menguraikan program dan latihan tentang pedoman, dan sebagai pemimpin instruksional, lebih dari setengah hari dihabiskan berkonsentrasi pada tujuan ini kepala sekolah yang terlihat sebagai salah satu kualitas kritis dalam kehidupan sekolah yang teratur diabaikan.

3). Pengembangan Profesional Guru

Kepala sekolah menawarkan dan memajukan peluang pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan instruksional. Seorang pemimpin instruksional yang efektif adalah orang yang menyelenggarakan konferensi pengembangan staf, observasi, dan proses pengawasan staf. Kepala sekolah menunjukkan upaya bersama tingkat tinggi dengan staf sekolah, membuat kunjungan terus menerus ke ruang kelas, dan memberikan kritik secara teratur.

4) Memaksimalkan Waktu Instruksional

Waktu instruksional mencakup peningkatan/perlindungan waktu yang dijadwalkan untuk tujuan instruksi, pedoman ujian, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya di mana komunikasi dan supervisi guru tetap terjaga. Itu dapat ditentukan sebagai waktu yang dihabiskan oleh kepala sekolah yang bekerja secara langsung dengan guru dan siswa untuk menyelesaikan proses belajar mengajar. Untuk melindungi waktu instruksional dan alokasi waktu untuk instruksi, disarankan

untuk membuat kerangka hadiah untuk partisipasi yang baik, kewajiban yang sesuai dengan staf dalam menasihati orang tua tentang kehadiran kelas yang tidak teratur, mengadakan rapat staf untuk membicarakan masalah reguler dalam pengorganisasian instruksional dan pengaturan penawaran, melindungi ruang kelas waktu pembelajaran dari gangguan, menuntut rencana supervisi, mengantisipasi waktu yang akan dilakukan guru memulai dan mengakhiri kelas tepat waktu, memanfaatkan waktu terdistribusi penuh untuk arahan, dan mengunjungi ruang kelas untuk mengawasi staf dan siswa.

5). Memantau Kemajuan Siswa

Kegiatan yang diterima kepala sekolah memantau pembelajaran siswa untuk keperluan pembuatan instruksional keputusan dan memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan dan prestasi belajar mereka. Kepala sekolah yang baik memberikan penilaian kepada guru dan orang tua hasil secara berkelanjutan. Pengawasan siswa secara umum juga merupakan salah satu kewajiban utama dari pemimpin instruksional. Ini sebagian besar termasuk guru di memahami hal-hal yang berbeda memberi mereka nilai yang pantas mereka dapatkan. Kepala sekolah yang menunjukkan kepemimpinan instruksional yang kuat menetapkan prioritas reguler pemeriksaan kelas, kriteria evaluasi yang jelas, umpan balik tentang pembelajaran yang digunakan untuk membantu staf dan siswa untuk meningkatkan kinerja mereka, dan sering memantau siswa peningkatan hasil sekolah dan efektivitas guru dalam memperoleh pembelajaran tujuan.

6). Umpan Balik tentang Pengajaran dan Pembelajaran

Praktik kepala sekolah termasuk dapat diamati di seluruh sekolah, memberikan pujian dan umpan balik kepada guru tentang kelas dan kegiatan pertumbuhan profesional, menyajikan pujian dan umpan balik kepada siswa tentang tindakan atau perilaku di kelas, dan memastikan tidak ada gangguan waktu instruksional. Faktor ini dalam model kepemimpinan instruksional telah menyarankan untuk masukan pada proses pendidikan dan pembelajaran sebagai kepemimpinan fasilitatif. Ini mengasumsikan bahwa kepala sekolah dapat dianggap sebagai instruksional pemimpin dan sebagai salah satu sumber pendorong untuk pendidikan dan pembelajaran yang efektif .

7).Pelaksana Kurikulum

Kepala sekolah memelihara lingkungan yang mendorong berfungsinya instruksional secara efektif konten, pengaturan, intervensi, manajemen, dan pemantauan di kelas, dan itu adalah penting bahwa kepala sekolah perlu mengetahui mengapa, bagaimana, dan kapan melakukan sesuatu. Bagian nyata dari kepala sekolah instruksional menggabungkan pendidikan yang kuat tindakan pembelajaran, ruang lingkup silabus dalam waktu, dan pengawasan yang tajam. Mungkin, ini dapat dibayangkan hanya ketika kepala sekolah memiliki pembelajaran, bakat, dan keahlian yang memadai.⁸

d. Praktik Kepemimpinan Instruksional di Sekolah

Praktik kepemimpinan instruksional di sekolah memberikan layanan bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi kualitas dan keterampilan untuk

⁸Muhammad Akram, Sobia Kira, dan Abdurrahman, "Deleop Menand Validation Of Instrcutional Leadership Questionnaire," *Internasional Journal OF OrganizationalLeadership* Vol. 6, No. 1(2017): 75-77, <http://dx.doi.org/10.33844/ijol.2017.60435>, 13-7-2022.

menghadapi perubahan tantangan zaman khususnya dalam bidang pendidikan. Tujuan utama dari instructional leadership agar mampu memfasilitasi pembelajaran agar mengalami peningkatan prestasi belajar. Kepemimpinan pembelajaran merupakan proses memimpin yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tenaga pengajaran kepada para peserta didik, hal ini senada dengan pandangan Bush & Glover bahwa proses kepemimpinan berfokus pada proses pengajaran, pembelajaran serta perilaku pengajar. Dengan kata lain kepemimpinan pembelajaran merupakan kepemimpinan yang berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran peserta didik melalui peranan guru.

Implementasi instructional leadership lebih menekankan pada aspek komponen-komponen dalam pembelajaran seperti pengembangan sistem, struktur dan muatan kurikulum, asesmen hasil belajar, asesmen pengembangan keterampilan guru, layanan pembelajaran, metode dan media pembelajaran serta fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran. Adapun hasil yang diharapkan dari penerapan kepemimpinan pembelajaran ini antaranya yaitu: (1) memberdayakan serta memfasilitasi warga sekolah untuk terus belajar dan bersikap mandiri, (2) memberikan tanggung jawab bagi setiap warga sekolah terhadap proses dan hasil kinerja, dan (3) membangun team work warga sekolah agar komitmen melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam meningkatkan mutu sekolah.⁹

e. Kelebihan dan Kekurangan Kepemimpinan Instruksional

⁹ Indah Puspitingtyas, Rachamat Satria, Maisyaroh, dan Raden Bambang Sumarsono, "Implementasi Kepemimpinan Pembelajaran di Suatu Pendidikan," *Prosiding seminar nasional Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Revolusi Industri 4.0* (2019): 130, <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip2/article/view/368/321>, 13-7-2022.

Kelebihan dari kepemimpinan instruksional kepala sekolah ditandai dengan tujuan yang disampaikan dengan jelas dengan harapan yang tinggi akan prestasi akademik dan perilaku sosial warga sekolah. Kepemimpinan ini menjadikan kepala sekolah sebagai pengawas yang teliti yang akan mengamati proses pembelajaran dan tindakan-tindakan oleh setiap guru, siswa, dan staf sehingga apabila ada kekurangan akan segera diatasi kepala sekolah dengan memusyawarahkan terlebih dahulu dan menyelesaikan kendala dengan solusi yang jelas dan tepat secara bersama-sama.¹⁰

Kekurangan dari kepemimpinan instruksional di banyak negara, perkembangan praktik kepemimpinan instruksional masih dalam tahap awal. Hallinger, berpendapat bahwa pengetahuan ditemukan tentang kepemimpinan instruksional sudah diatur dengan baik di beberapa negara. Studi pragmatis baru saja mulai muncul belakangan ini di benua-benua Asia, Afrika dan Amerika latin. Di negara-negara di benua Asia, Khususnya di Indonesia informasi tentang studi kepemimpinan dan kinerjanya termasuk studi kepemimpinan instruksional masih sedikit.¹¹

¹⁰Innova Riana Yanti Sinambela, Sri Ganda Cibro, dan M. Joharis Lubis, "Gaya Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pada Era Pandemi Covid 19," *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No.12 (Mei 2022): 4168, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1520/1166>, 13-7-2022.

¹¹Alfian Erwinsyah, Hasyim Mahmud Wantu, dan Asriyati Nadjamuddin, "Rekognisi dan Dampak Kepemimpinan Instruksional Kepala Madrasah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1 (Februari 2021): 95, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/article/view/2096/1173>, 14-7-2022.

2. Kinerja Guru

a. Definisi Kinerja

Siagian dalam Kiki Cahaya Setiawan mendefinisikan kinerja adalah konsep yang bersifat universal yang merupakan efektivitas operasional karyawan, bagian organisasi dan bagian yang berstandar dan kriteria yang ditetapkan. Maier mendefinisikan kinerja adalah kesuksesan individu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Byars dan Rue mendefinisikan kinerja adalah derajat pencapaian tugas yang diselesaikan karyawan dalam pekerjaannya.¹² Osborn dalam Krisnawati Wiji Rahayu mendefinisikan kinerja adalah kualitas dan kuantitas dari pencapaian tugas-tugas, baik yang dilakukan individu, kelompok maupun perusahaan. Tika mendefinisikan kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok.¹³ Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Tinggi rendahnya kinerja seseorang tentunya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya baik secara langsung ataupun tidak langsung, Mangkunegara mengemukakan faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

¹²Kiki Cahaya Setiawan, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksanaan di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang," *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 1, No. 2 (2015): 49, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/567/504>, 14-7-2022.

¹³Krisnawati Wiji Rahayu, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pengawai Pada Sekertariat Daerah Kabupaten Kutai Timur," *Jurnal Ekonomia*, Vol. 6, No. 1 (2017):16, <https://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/2608>, 14-7-2022.

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sifat, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi. Faktor yang mempengaruhi kinerja dapat bersumber dari dalam individu maupun luar individu. Tinggal bagaimana kebijakan organisasi mampu menyelaraskan antara faktor-faktor tersebut.¹⁴

c. Aspek-Aspek Kinerja Guru

Bahwa aspek-aspek kinerja yang dapat dijadikan sebagai standar penelitian adalah: (1) Kualitas kerja yakni berkaitan dengan keterampilan, ketelitian, kerapian, dan kesesuaian hasil pekerjaan yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. (2) Kuantitas kerja yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, berkaitan dengan pelaksanaan tugas reguler dan tugas tambahan. (3) Sikap berkaitan dengan ketaatan mengikuti perintah, kebiasaan mengikuti peraturan, keselamatan, inisiatif, ketepatan waktu kehadiran, dan dapat menunjukkan seberapa jauh tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas, serta bagaimana tingkat kerja sama dengan teman dan atasan dalam menyelesaikan

¹⁴Surya Akbar , “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan,” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2 (September 2018): 5, <http://jurnal.stiaindragiri.ac.id/site/index.php/jiaganis/article/view/52/43>, 14-7-2022.

pekerjaan. (4) Ketepatan waktu yakni ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan.¹⁵

d. Indikator Pengukuran Kinerja Guru

Dengan cara membandingkan dan mengukur perilaku seseorang dengan teman kerja atau mengamati tindakan seseorang dalam menjalankan perintah atau tugas yang diberikan, cara mengkomunikasikan tugas dan pekerjaan dengan orang lain. Hal ini diperkuat oleh pendapat A'ad dan Robbins yang menyatakan bahwa dalam melakukan evaluasi kinerja seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam kriteria yaitu: (1) Hasil tugas, (2) Perilaku dan (3) Ciri individu. Evaluasi hasil tugas adalah mengevaluasi hasil pelaksanaan kerja individu dengan beberapa kriteria (indikator) yang dapat diukur.¹⁶ Evaluasi perilaku dapat dilakukan dengan cara membandingkan perilakunya dengan rekan kerja yang lain dan evaluasi ciri individu adalah mengamati karakteristik individu dalam berperilaku maupun bekerja, cara berkomunikasi dengan orang lain sehingga dapat dikategorikan cirinya dengan ciri orang lain. Evaluasi atau Penilaian kinerja menjadi penting sebagai *feed back* sekaligus sebagai *follow up* bagi perbaikan kinerja selanjutnya.

Menilai kualitas kinerja dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi:

1. Unjuk kerja.
2. Penguasaan Materi.
3. Penguasaan profesional keguruan dan pendidikan.
4. Penguasaan cara-cara penyesuaian diri.

¹⁵Reza Ahmadiansah, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga," *Interdisciplinary Journal Of Communication*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2016) 225, <https://doi.org/10.18326/inject.v1i2.223-236>, 14-7-2022.

¹⁶As'ad dan Robbins. *Psikologi Industri. Edisi Keempat*. (Yogyakarta: Liberty.1996);, 45

5. Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.¹⁷

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Berikut beberapa kinerja guru antara lain:

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.
- b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar.
- d. Pemberian tugas-tugas pada kepada siswa.
- e. Kemampuan mengelola kelas.
- f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.¹⁸

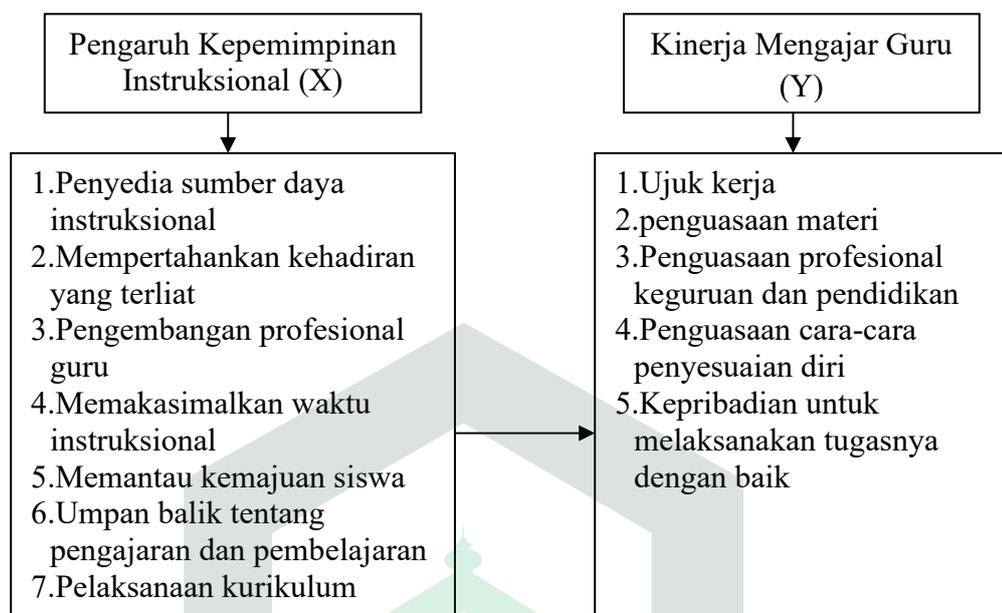
C. Kerangka Pikir

Hallinggers & Murphy dalam Kusuma Wardani Mendefinisikan kepemimpinan instruksional yang efektif sebagai berikut : (1) makna visi sekolah melalui berbagai pendapat dengan warga sekolah dan serta mengupayakan agar visi dan misi sekolah hidup subur dalam implementasinya, (2) kepala sekolah melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan pendidikan, (3) kepala sekolah memberikan dukungan terhadap pembelajaran, (4) kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar untuk memahami lebih mendalam dan menyadari apa yang sedang berlangsung di dalam sekolah, (5) kepala sekolah berperan sebagai fasilitator sehingga dengan berbagai cara dia

¹⁷Sulistiyorini.. *Standar Kompetensi*. 2001 Tersedia: <http://ayobangkitindonesiaku.wordpress.com/2007/11/28>.(16 Agustus 2017), 12

¹⁸Sulistiyorini .*StandarKompetensi* 2001 Tersedia: <http://ayobangkitindonesiaku.wordpress.com/2007/11/28>.(16 Agustus 2017), 17

dapat mengetahui kesulitan pembelajaran dan dapat membantu guru dalam mengatasi mengatasi kesulitan belajar tersebut.¹⁹



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

Kerangka piker di atas penelitian ini akan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru, jika kepemimpinan instruksional kepala sekolah berkualitas disuatu sekolah maka akan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru, karena salah satu untuk menunjang kinerja mengajar guru di sekolah.

Maka dari itu peneliti akan menganalisis secara lebih komprehensif untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih obyektif.

¹⁹Deni Afrina, Rohiat, dan Zakaria , “Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Efikasi Diri dengan kinerja Mengajar Guru,”*Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* Vol. 15, No. 3 (2021): 51, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/9672>, 15-7-2022.

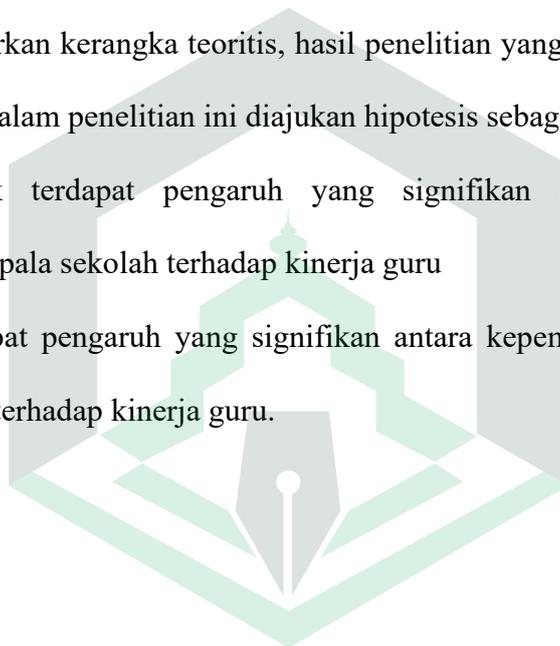
D. Hipotesis Penelitian

Sebelum hipotesis dirumuskan, kiranya perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka teoritis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian ini adalah *expost facto* yaitu untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Selanjutnya dikatakan bahwa penelitian *expost facto* dilakukan terhadap program, kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi. Penelitian kuantitatif dapat untuk penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyadarkan pada suatu probabilitas penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai jawaban masalah atau pertanyaan penelitian yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang perlu diuji melalui proses pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Dalam penelitian ini akan dijelaskan hubungan kausal yang terjadi antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah disusun.¹

Data yang diperoleh tentang pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo dianalisis dengan perhitungan statistik metode *Analysis Regresi* untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara fungsional antara satu atau lebih variabel terkait dengan variabel bebas. Pengaruh antara variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi akan dapat dilihat berdasarkan data hasil penelitian di lapangan.

¹Syofian Siregar, “*statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, Edisi 1..(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 26

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 9 sekolah SD negeri yang terdiri atas.

1. SD Negeri 09 Mattekko Alamat Jl. Dr. Ratulangi.
2. SD Negeri 44 Rampoang Alamat Jl. Dr. Ratulangi.
3. SD Negeri 34 Bara Alamat Jl. Dr. Ratulangi.
4. SD Negeri 24 Temmalebba Alamat Jl. Dr. Ratulangi.
5. SD Negeri 54 Salupikung Alamat Jl. Merak Perumnas.
6. SD Negeri 50 Bulu Datu Alamat Jl. Kakatua Perumnas.
7. SD Negeri 57 Pepabri Alamat Jl. Nasution Komp Pepabri.
8. SD Negeri 41 Batuputih Alamat Jl. Cengkeh.
9. SD Negeri 64 To Bulung Alamat To'Bulung.

Penelitian dilaksanakan, selama satu bulan yakni pada tanggal 2 maret 2023 – 2 april 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Judul penelitian ini terdiri dari dua variabel penting yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat dipandang sebagai variabel yang diduga memengaruhi variabel bebas, variabel ini diberikan definisi operasional, untuk menghindari kekeliruan dalam memahami apa yang dimaksudkan dalam variabel ini.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan instruksional dengan lambang (X). Kepemimpinan instruksional adalah kepemimpinan yang berfokus pada proses dan hasil belajar siswa melalui pemberdayaan guru secara profesional, adapun indikator dari kepemimpinan instruksional sebagai berikut: a) Penyedia sumber daya instruksional, b) Mempertahankan kehadiran yang terlihat, c) Pengembangan profesional guru, d) Memaksimalkan waktu instruksional, e) Memantau kemajuan siswa, f) Umpan balik tentang pengajaran dan pembelajaran, g) Pelaksanaan kurikulum.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja mengajar guru dengan lambang (Y). Kinerja mengajar guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, adapun indikator dari kinerja mengajar guru sebagai berikut: a) Ujuk kerja, b) Penguasaan materi, c) Penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, d) Penguasaan cara-cara penyesuaian diri, e) Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ada dalam wilayah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri Kecamatan Bara Kota Palopo sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut:

Tabel 3.1Populasi Guru SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Guru
1	SD Negeri 09 Matteko	Jl. Dr. Ratulangi	11
2	SD Negeri 44 Rampoang	Jl. Dr. Ratulangi	15
3	SD Negeri 34 Bara	Jl. Dr. Ratulangi	16
4	SD Negeri 24 Temmalebba	Jl. Dr. Ratulangi	17
5	SD Negeri 54 Salupikung	Jl. Merak Perumnas	15
6	SD Negeri 50 Bulu Datu	Jl. Kakatua Perumnas	19
7	SD Negeri 57 Pepabri	Jl. Nasution Komp Pepabri	23
8	SD Negeri 41 Batu Putih	Jl. Cengkeh	12
9	SD Negeri 64 To Bulung	To' Bulung	16
Total			144

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu²

Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional..³

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut:⁴

²Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Edisi 12 (Bandung: Alfabeta, 2008), 34

³Cohen, dkk, *ResearchMethods in Education* edisi ke-6, (London, New York: Routllge Falmer,2007), 101

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

E = eror level (tingkat kesalahan) pengambilan sampel sebesar 10 % atau 0,1

Berdasarkan rumus pengambilan sampel tersebut, maka di peroleh:

$$n = \frac{144}{1 + 144(0,1)^2} = 59 \text{ guru}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka peneliti membutuhkan 59 responden selanjutnya, ditentukan sampel pada masing-masing guru pada SD Negeri Se-kecamatan Bara Kota Palopo dengan menggunakan rumus alokasi *proportional* sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Jumlah sampel tiap SD Negeri Se-kecamatan Bara Kota Palopo

No		Jumlah Guru	Perhitungan Jumlah	Sampel
1	SD Negeri 09 Matteko	11 guru	11/144 x 59	4
2	SD Negeri 44 Rampoang	15 guru	15/144 x 59	6
3	SD Negeri 34 Bara	16 guru	16/144 x 59	7

⁴Hamdi, dkk, *Metode penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam pendidikan*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2014), 78

4	SD Negeri 24 Temmalebba	17 guru	17/144 x 59	7
5	SD Negeri 54 Salupikung	15 guru	15/144 x 59	6
6	SD Negeri 50 Bulu Datu	19 guru	19/144 x 59	8
7	SD Negeri 57 Pepabri	23 guru	23/144 x 59	9
8	SD Negeri 41 Batu Putih	12 guru	12/144 x 59	5
9	SD Negeri 64 To Bulung	16 guru	16/144 x 59	7
	Jumlah	144 guru		59

Pada pengkajian ini, penulis menggunakan Teknik random sampling ialah cara pengambilan sampel pada populasi secara acak dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan. Berikut ini sampel pengkajian akan diuraikan:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SD Negeri 09 Matteko	4
2	SD Negeri 44 Rampoang	6
3	SD Negeri 34 Bara	7
4	SD Negeri 24 Temmalebba	7
5	SD Negeri 54 Salupikung	6
6	SD Negeri 50 Bulu Datu	8
7	SD Negeri 57 Pepabri	9
8	SD Negeri 41 Batu Putih	5
9	SD Negeri 64 To Bulung	7
	Jumlah	59

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket dan dokumentasi, sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵

Metode kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet yang harus dijawab untuk mengetahui skor kinerja pegawai tata usaha dan kualitas layanannya.⁶

Adapun cara yang ditempuh penulis dalam memperoleh data kuesioner adalah peneliti langsung turun ke lokasi penelitian untuk membagikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh data secara lebih mudah dan lebih cepat terhadap objek yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data tertulis berupa data tentang profil SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo dan data sarana dan prasarana.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah

⁵Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmu Dasar dan Tehnik*, Cet.1 (Bandung: CV. Tarsito, 2006), 70

⁶M Misbakhul Munir, *Analisi Pengaruh RetailingMix Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, UnivesitasDiponegoro, Semarang, 2011 <https://google.shooler> diakses pada (2019), 55

terhadap kinerja mengajar di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Jawaban dari angket tersebut yang selanjutnya akan dianalisis dan dijelaskan sebagai hasil dari pengumpulan data di lapangan. Instrumen angket memiliki kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan potensi yang dimiliki responden serta dilengkapi dengan petunjuk yang seragam bagi responden.

Dengan melakukan penyebaran angket pada responden untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert.⁷ Peneliti membuat pernyataan dalam angket dengan menggunakan skala 1-4 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah: Sangat Setuju (SS): 4, Setuju (S) : 3, Kurang Setuju (KS) :2, Tidak Setuju (TS) : 1.

Penelitian menggunakan 4 (Empat) alternatif pilihan jawaban yang disediakan dalam angket yang telah dimodifikasi dari skala likert yaitu:

- a) Sangat Setuju (diberi skor 4)
- b) Setuju (diberi skor 3)
- c) Kurang Setuju (diberi skor 2)
- d) Tidak Setuju (diberi skor 1)

Pemberian skor diatas diberikan jika pernyataan bersifat positif dan sebaliknya bila pernyataan bersifat negatif.

⁷M Misbakhul Munir, *Analisi Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011 <https://google.shooleer> diakses pada (2019) , 55

Tabel 3.4 Tabel Kisi-Kisi Angket Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru.

Variabel	Indikator	No Item		Total
		(+)	(-)	
Kepemimpinan Instruksional (X)	1. Penyedia sumber daya instruksional	1, 3	2	3
	2. Mempertahankan kehadiran yang terlihat	4		1
	3. Pengembangan profesional guru	6	5	2
	4. Memaksimalkan waktu instruksional	8	7	2
	5. Memantau kemajuan siswa	10, 11	9	3
	6. Umpan balik tentang pengajaran dan pembelajaran	13, 16, 17	12, 14, 15	6
	7. Pelaksana kurikulum	19,21	18,20	4
Kinerja Mengajar Guru (Y)	1. Unjuk kerja	4	5	2
	2. Penguasaan materi	2	1, 3	3
	3. Penguasaan profesional keguruan dan pendidikan		6,7,8,9	4
	4. Penguasaan cara-cara penyesuaian diri	10,11,12	13	4
	5. Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik	15, 16	14	3

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁸ Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas item. Adapun validator dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Firmansyah, S.Pd., M.Pd	Dosen
2	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.	Dosen

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Rancangan angket diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 4-1 seperti berikut ini :

Skor 1 : Tidak Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut.⁹

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 211

⁹Syaifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),312

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

S = r- I_o

r = skor yang diberikan oleh validator

I_o = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut.¹⁰

Tabel 3.6 Hasil Validasi Instrumen Angket

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	2	1	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2
S	4		4		3		4	
V	0,67		0,67		0,50		0,67	

Berdasarkan pada tabel 3.7 tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,79. Kemudian akan dibandingkan menggunakan interpretasi, selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

¹⁰Ridwa dan Sunarto, Pengantar Statistika untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis, Edisi 3 (Bandung : Alfabeta, 2010), 81

Tabel 3.7 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat tidak valid
0,20-0,399	Tidak valid
0,40-0,599	Kurang valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat valid

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) yang diverifikasi oleh kuesioner instrumen angket sudah sesuai (Valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk meneliti *reliable* atau tidaknya suatu instrumen penelitian, Jika *reliable* berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach* 0 samapai 1. Rumus koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

R = koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butiran pernyataan

σ_i^2 = varian butir-butir pernyataan

σ^2 = varian skor pernyataan

Setelah dilakukan uji reliabilitass dengan menggunakan bantuan *Statistic for Sosial Science* (SPSS) versi 20 maka dapat diperoleh nilai koefisien

reliabiliasnya adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.8 Interpretasi Rebiabilitas

Interval	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas yaitu apabila nilai r (*cronbach' s alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach ' s alphah*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

a. Uji reliabilitas angket SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	22

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Bersumber pada tabel 3.10 uji reliabilitas di atas diperoleh untuk angket kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebesar 0,745. Berdasarkan pada tabel interpretasi reliabilitas maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

¹¹M. Subana dan Sudarjat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Edisi 2 (Bandung : Pustaka Setia, 2005), 30

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Kinerja Mengajar Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.669	17

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Bersumber pada tabel 3.11 uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket kinerja mengajar guru sebesar 0,669. Berdasarkan pada tabel interpretasi maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi sederhana. Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 20.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹² Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung persentase (%) skor capaian responden

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RND)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 207-208

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus presentase sebagai berikut:

$$Pr = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan :

P_r : Presentase capaian responden

F : Jumlah jawaban responden

N : Jumlah responden

100% : Jumlah tetap

Selanjutnya diakumulasikan untuk menentukan skor bagi tiap sub indikator, kemudian skor tiap sub indikator diakumulasikan lagi untuk mendapatkan skor setiap indikator penelitian. Skor setiap indikator diakumulasikan lagi untuk menentukan total variabel yang diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menentukan skor sub indikator dengan memakai formulasi rumus presentase sebagai berikut :

$$P_r = \frac{SC}{ST} \times 100\%$$

Dengan :

P_r : Presentase capaian

SC : Jumlah skor capaian

ST : Jumlah skor ideal

100% : Jumlah tetap¹³

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya keterampilan manajerial kepala sekolah, iklim organisasi dan produktivitas guru dibandingkan dengan kategorisasi yang dilihat pada tabel dibawa ini:

Tabel 3.11 Kategorisasi Pengaruh kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru

Rentang % skor	Kategori
$82,3 < \text{skor} < 100$	Sangat baik
$62,5 < \text{skor} < 82,3$	Baik
$43,8 < \text{skor} < 62,5$	Cukup baik
$25,0 < \text{skor} < 43,8$	Tidak baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial bisa disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS ver.20*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

¹³Azwar Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta; Pustaka belajar, 2015), 109

b. Uji Linearitas

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah ada dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kedua data variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu.

Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, tapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.

3. Analisis Regresi Sederhana

Adapun rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = A + Bx + e$$

Keterangan:

Y	: Variabel dependen (Variabel tak bebas)
A	: Konstanta
B	: Koefisien Regresi
x	: Variabel independen (Variabel bebas)
e	: Epsilon (Standar error)

Model analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)20 *for windows*.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara persial dengan variabel terikat (Y), hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf 5%. Adapun syarat-syarat dalam menunjukan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel
- c) Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Untuk mengetahui sebesar-besar kontribusi (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. SD Negeri 09 Matteko Palopo

SD Negeri 09 Matteko terletak pada wilayah Km.3 arah utara kota palopo. Lokasi SD Negeri 09 Matteko Palopo di apit antara pantai dan pengunungan dan beroperasi sejak tahun 1979 dengan jejang Akreditas Negeri dan status kepemilikan pemerintah.

Identitas sekolah

Nama Sekolah :SD NEGERI 09 MATTEKO PALOPO

NPSN : 40307901

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah :Jl. Dr. Ratulangi

Kelurahan : Balandai

Kecamatan : Kec. Bara

Kabupaten : Kota Palopo

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode Pos :91914

Lolasi Geografis : Lintang -2 Bujur 120

Izin dan Pendirian

Tgl SK Pendirian : 1979-01-01

SK Izin Operasional :04/10SDN/08.02/DPMPTSP/VIII/2020

Tgl SK Izin : 2020-08-31

Operasional

Informasi Sekolah

Akreditasi : A

Kurikulum :2013

Kepala Sekolah : Dra. Hasnah Hp.,M.Pd

Operator data : Muh. Ansar Nur

Akademik

b. SD Negeri 44 Rampoang Palopo

SD Negeri 44 Rampoang terletak pada wilayah Km.6 arah utara kota palopo. Lokasi SD Negeri 44 Rampoang Palopo di apit antara pantai dan pengunungan dan beroperasi sejak tahun 1945 dengan jejang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah

Identitas sekolah

Nama Sekolah :SD NEGERI 44 RAPOANG PALOPO

NPSN : 40307819

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah :Jl. Dr. Ratulangi

Kelurahan : Rampoang

Kecamatan : Kec. Bara

Kabupaten : Kota Palopo

Provinsi : Sulawesi Selatan
 Kode Pos : 91914
 Lokasi Geografis : Lintang -2.983499 Bujur 120.201416
 Izin dan Pendirian
 Tgl SK Pendirian : 1945-12-31
 SK Izin Operasional : 21/10-SDN/08.02/DPMPTSP/I/2018
 Tgl SK Izin : 2018-01-31

Operasional

Informasi Sekolah

Akreditasi : A
 Kurikulum : 2013
 Kepala Sekolah : Ahmad Dais S. Pd., SD
 Operator data : Winirifmawaty Syam
 Akademik

c. SD Negeri 34 Bara Palopo

SD Negeri 34 Bara terletak pada wilayah Km.10 arah utara kota palopo. Lokasi SD Negeri 34 Bara Palopo di apit antara pantai dan punggungan dan beroperasi sejak tahun dengan jejang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah

Identitas sekolah

Nama Sekolah : SD NEGERI 34 BARA PALOPO
 NPSN : 40307863
 Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri
Alamat Sekolah : Jl. Dr. Ratulangi
Kelurahan : Buntu Datu
Kecamatan : Kec. Bara
Kabupaten : Kota Palopo
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kode Pos : 91914
Lokasi Geografis : Lintang -2.983499 Bujur 120.201416
Izin dan Pendirian
Tgl SK Pendirian : 2018-01-25
SK Izin Operasional : 19/10-SDN/08.02/DPMPTSP/I/2018
Tgl SK Izin : 2018-01-25
Operasiona
Informasi Sekolah
Akreditasi : A
Kurikulum : 2013
Kepala Sekolah : Muharriz S.Pd., SD
Operator data : Asri Wahyuni S.Pd
Akademik

d. SD Negeri 24 Temmalebba Palopo

SD Negeri 24 Temmalebba terletak pada wilayah Km.5 arah utara kota palopo. Lokasi SD Negeri 24 Temmalebba Palopo di apit antara pantai dan

pengunungan dan beroperasi sejak tahun 1973 dengan jejang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah

Identitas sekolah

Nama Sekolah : SD NEGER 24 TEMMALEBA PALOPO

NPSN : 40307868

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah :Jl. Dr. Ratulangi

Kelurahan : Temmalebba

Kecamatan : Kec. Bara

Kabupaten : Kota Palopo

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode Pos :91914

Lolasi Geografis : Lintang -2.983499 Bujur 120.201416

Izin dan Pendirian

Tgl SK Pendirian : 1973-12-31

SK Izin Operasional : 19/10-SDN/08.03/DPMPTSP/I/2018

Tgl SK Izin : 2018-01-16

Operasiona

Informasi Sekolah

Akreditasi : A

Kurikulum :2013

Kepala Sekolah : Kamriah S.Pd., MM

Operator data : Imam Setiawan, S.Kom

Akademik

e. SD Negeri 54 Salupikung Palopo

SD Negeri 54 Salupikung terletak pada wilayah Km.7 arah utara kota palopo. Lokasi SD Negeri 54 Salupikung Palopo di apit antara pantai dan pengunungan dan beroperasi sejak tahun 1979 dengan jejang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah

Identitas sekolah

Nama Sekolah :SD NEGER 54 SALUPIKUNG PALOPO

NPSN : 40307919

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah :Jl. Merak Perumnas Palopo

Kelurahan : Rampoang

Kecamatan : Kec. Bara

Kabupaten : Kota Palopo

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode Pos :91914

Lolasi Geografis : Lintang -2.983499 Bujur 120.201416

Izin dan Pendirian

Tgl SK Pendirian : 2011-02-07

SK Izin Operasional :33/10-SDN/08.03/DPMPTSP/VII/2018

Tgl SK Izin : 2018-07-25

Operasiona

Informasi Sekolah

Akreditasi : A
 Kurikulum :2013
 Kepala Sekolah : Nurhaedah S.Pd
 Operator data : RAISY

Akademik

f. SD Negeri 50 Bulu Datu Palopo

SD Negeri 50 Bulu Datu terletak pada wilayah Km.6 arah utara kota palopo. Lokasi SD Negeri 50 Bulu Datu Palopo di apit antara pantai dan pengunungan dan beroperasi sejak tahun 1983 dengan jejang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah

Identitas sekolah

Nama Sekolah : SD NEGER 50 BULU DATU PALOPO
 NPSN : 40307917
 Jenjang Pendidikan : SD
 Status Sekolah : Negeri
 Alamat Sekolah :Jl. Kakatua Perumnas Palopo
 Kelurahan : Rampoang
 Kecamatan : Kec. Bara
 Kabupaten : Kota Palopo
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Kode Pos :91914

Lokasi Geografis : Lintang -2.983499 Bujur 120.201416

Izin dan Pendirian

Tgl SK Pendirian : 1983-12-31

SK Izin Operasional : 12/10-SDN/08.01/DPMPTSP/I/2018

Tgl SK Izin : 2018-01-16

Operasiona

Informasi Sekolah

Akreditasi : A

Kurikulum :2013

Kepala Sekolah : Jumina S.Pd

Operator data : SULHIDAYAT

Akademik

g. SD Negeri 57 Pepabri Palopo

SD Negeri 57 Pepabri terletak pada wilayah Km.9 arah utara kota palopo.

Lokasi SD Negeri 57 Pepabri Palopo di apit antara pantai dan penguungan dan beroperasi sejak tahun 1990 dengan jejang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah

Identitas sekolah

Nama Sekolah : SD NEGER 57 PEPABRI PALOPO

NPSN : 40307908

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah :Jl. Nasution Komp Pepabri

Kelurahan : Buntu Datu
 Kecamatan : Kec. Bara
 Kabupaten : Kota Palopo
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Kode Pos :91914
 Lokasi Geografis : Lintang -2.983499 Bujur 120.201416
 Izin dan Pendirian :
 Tgl SK Pendirian : 1990-01-01
 SK Izin Operasional : 11/10-SDN/08.05/DPMPTSP/I/2018
 Tgl SK Izin : 2018-01-16
 Operasional
 Informasi Sekolah
 Akreditasi : A
 Kurikulum :2013
 Kepala Sekolah : Dahlan Kamal S.IP.,MM
 Operator data : Marlina Abdullah
 Akademik

h. SD Negeri 41 Batu Putih Palopo

SD Negeri 41 Batu Putih terletak pada wilayah Km.5 arah utara kota palopo. Lokasi SD Negeri 41 Batu Putih Palopo di apit antara pantai dan penguungan dan beroperasi sejak tahun 1981 dengan jejang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah

Identitas sekolah

Nama Sekolah : SD NEGER 41 BATU PUTIH PALOPO
NPSN : 40307911
Jenjang Pendidikan : SD
Status Sekolah : Negeri
Alamat Sekolah :Jl. Cengkeh
Kelurahan : Temmalebba
Kecamatan : Kec. Bara
Kabupaten : Kota Palopo
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kode Pos :91914
Lokasi Geografis : Lintang -2.983499 Bujur 120.201416
Izin dan Pendirian
Tgl SK Pendirian : 1981-07-12
SK Izin Operasional : 5/10-SDN/06.03/DPMPTSP/I/2018
Tgl SK Izin : 2018-01-12
Operasiona
Informasi Sekolah
Akreditasi : A
Kurikulum :2013
Kepala Sekolah : Rostina S.Pd.,MM
Operator data : Ulindra Ranwo
Akademik

i. SD Negeri 64 To Bulung Palopo

SD Negeri 64 To Bulung terletak pada wilayah Km.8 arah utara kota palopo. Lokasi SD Negeri 64 To Bulung Palopo di apit antara pantai dan pengunungan dan beroperasi sejak tahun 2008 dengan jejang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah

Identitas sekolah

Nama Sekolah : SD NEGER 64 TO BULUNG PALOPO

NPSN : 40314807

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jl. To Bulung

Kelurahan : To Bulung

Kecamatan : Kec. Bara

Kabupaten : Kota Palopo

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode Pos : 91914

Lokasi Geografis : Lintang -2.983499 Bujur 120.201416

Izin dan Pendirian

Tgl SK Pendirian : 2008-12-31

SK Izin Operasional : 5/10-SDN/06.03/DPMPTSP/I/2018

Tgl SK Izin : 2019-01-01

Operasiona

Informasi Sekolah

Akreditasi : A
 Kurikulum :2013
 Kepala Sekolah : Masjuddin S.Pd.SD
 Operator data : MITA ASTARI
 Akademik

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu Guru SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Dalam penelitian ini, penelitian memiliki 59 Guru untuk dijadikan responden yang ditemui pada saat penelitian sedang langsung.

a. Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian ini karena tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi mereka mengenai suatu objek. Karakter responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	S1	54	92
2	S2	5	8
Total		59	100

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft exel 2023*

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakter responden yang berdasarkan tingkat pendidikan maka jumlah responden terbesar adalah pendidikan S1 yaitu 54 responden atau sebesar 92% dan responden berpendidikan S2 yaitu 5 responden atau sebesar 8% sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden penelitian ini didominasi berpendidikan S1

- b. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Guru	Persentase%
1	24-28	8	14
2	29-33	14	24
3	34-38	12	20
4	39-43	12	20
5	44-48	5	8
6	49-53	5	8
7	54-58	3	6
Total		59	100

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft excel 2023*

3. Analisis Data

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1) SD Negeri 09 Matteko Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 85,2500 dengan *variance* 2,917 dan *standar deviation* 1,70783 dari skor terendah 83,00 dan skor tertinggi 87,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 09 Matteko

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation	Varian ce
kepemimpinan intruksional	4	83,00	87,00	85,250 0	1,70783	2,917
Valid N (listwise)	4					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 09 Matteko

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
sangat rendah	$X < 82$	0	0%
Rendah	$82 < X \leq 84$	1	25%
Sedang	$84 < X \leq 86$	2	50%
Tinggi	$86 < X \leq 87$	1	25%
sangat tinggi	$X > 87$	0	0%
Jumlah		4	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.4 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri 09 Matteko palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 25% karena memiliki frekuensi sampel 1, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 50% karena memiliki frekuensi sampel 2, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 25% karena memiliki frekuensi 1, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri 09 Matteko Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 2 orang dan diperoleh persentase 50% dengan skor *mean* yaitu 85,2500 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 59,5000 dengan *variance* 51,000 dan *standar deviation* 7,14143 dari skor terendah 55,00 dan skor tertinggi 70,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 09 Matteko

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Varian ce
kinerja mengajar guru	4	55,00	70,00	59,500 0	7,14143	51,000
Valid N (listwise)	4					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 09 Matteko

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 71$	Sangat Tinggi	0	0%
$63 < X \leq 71$	Tinggi	1	25%
$55 < X \leq 63$	Sedang	1	25%
$48 < X \leq 55$	Rendah	2	50%
$X < 48$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		4	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.6 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri 09 Matteko palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 25% karena memiliki frekuensi sampel 1, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 25% karena

memiliki frekuensi sampel 1, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 50% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri 09 Matteko Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 1 orang dan diperoleh persentase 25% dengan skor *mean* yaitu 59,5000 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang dberikan.

2) SD Negeri 44 Rampoang Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 87,8333 dengan *variance* 2,967 dan *standar deviation* 1,98319 dari skor terendah 86,00 dan skor tertinggi 89,00hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 44 Rampoang

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	6	86,00	89,00	87,8333	1,98319	2,967
Valid N (listwise)	6					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 44 Rampoang

Interval	Interval	Frekuensi	Presentase
$X > 90$	Sangat Tinggi	0	0%
$88 < X \leq 90$	Tinggi	1	17%
$87 < X \leq 88$	Sedang	4	67%
$86 < X \leq 87$	Rendah	0	0%
$X < 86$	sangat rendah	1	17%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.8 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri 44 Rampoang palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 67% karena memiliki frekuensi sampel 4, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi 0, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri 44 Rampoang Palopo termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi sampel 0 orang dan diperoleh persentase 0% dengan skor *mean* yaitu 87,8333 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 61,3333 dengan *variance* 8,267 dan *standar deviation* 2,87518 dari skor terendah 58,00 dan skor tertinggi 66,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 44 Rampoang

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	6	58,00	66,00	61,3333	2,87518	8,267
Valid N (listwise)	6					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.10 Perolehan Persentase Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 44 Rampoang

Interval	Interval	Frekuensi	Interval
$X > 65$	Sangat Tinggi	1	17%
$62 < X \leq 65$	Tinggi	0	0%
$59 < X \leq 62$	Sedang	3	50%
$57 < X \leq 59$	Rendah	2	33%
$X < 57$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.10 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri 44 Rampoang palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 0% karena

memiliki frekuensi sampel 0, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 50% karena memiliki frekuensi sampel 3, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 33% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri 44 Rampoang termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 3 orang dan diperoleh persentase 50% dengan skor *mean* yaitu 61,3333 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

3) SD Negeri 34 Bara Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 78,5714 dengan *variance* 59,619 dan *standar deviation* 7,72134 dari skor terendah 73,00 dan skor tertinggi 92,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 34 Bara

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	7	73,00	92,00	78,5714	7,72134	59,619
Valid N (listwise)	7					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 34 Bara

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 90$	Sangat Tinggi	1	14%
$82 < X \leq 90$	Tinggi	1	14%
$74 < X \leq 82$	Sedang	2	29%
$66 < X \leq 74$	Rendah	3	43%
$X < 66$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		7	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.12 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri 34 Bara Palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 14% karena memiliki frekuensi sampel 1, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 14% karena memiliki frekuensi sampel 1, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 29% karena memiliki frekuensi sampel 2, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 43% karena memiliki frekuensi 3, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri 34 Bara Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 2 orang dan diperoleh persentase 29% dengan skor *mean* yaitu 78,5714 baiknya hasil persentase

kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 56,2857 dengan *variance* 64,571 dan *standar deviation* 8,03563 dari skor terendah 48,00 dan skor tertinggi 69,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 34 Bara

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	7	48,00	69,00	56,2857	8,03563	64,571
Valid N (listwise)	7					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.14 Perolehan Persentase Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 34 Bara

	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 68$	Sangat Tinggi	1	14%
$60 < X \leq 68$	Tinggi	2	29%
$52 < X \leq 60$	Sedang	1	14%
$44 < X \leq 52$	Rendah	3	43%
$X < 44$	sangat rendah	0	0%
	Jumlah	7	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.14 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri 34 Bara palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 14% karena memiliki

frekuensi sampel 1, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 29% karena memiliki frekuensi sampel 2, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 14% karena memiliki frekuensi sampel 1, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 43% karena memiliki frekuensi 3, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri 34 Bara termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 1 orang dan diperoleh persentase 14% dengan skor *mean* yaitu 56,2857 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

4) SD Negeri 24 Temmalebba Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 94,5714 dengan *variance* 40,286 dan *standar deviation* 6,34710 dari skor terendah 81,00 dan skor tertinggi 99,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 24 Temmalebba

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	7	81,00	99,00	94,5714	6,34710	40,286
Valid N (listwise)	7					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 24 Temmalebba

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 104$	Sangat Tinggi	0	0%
$97 < X \leq 104$	Tinggi	4	67%
$91 < X \leq 97$	Sedang	2	17%
$85 < X \leq 91$	Rendah	0	0%
$X < 85$	sangat rendah	1	16%
Jumlah		7	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.16 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri 24 Temmalebba Palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 67% karena memiliki frekuensi sampel 4, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 33% karena memiliki frekuensi sampel 2, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi 0, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri 24 Temmalebba Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 2 orang dan diperoleh persentase 33% dengan skor *mean* yaitu 94,5714 baiknya hasil persentase

kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 52,0000 dengan *variance* 3,333 dan *standar deviation* 1,82574 dari skor terendah 48,00 dan skor tertinggi 53,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 24 Temmalebba

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	7	48,00	53,00	52,0000	1,82574	3,333
Valid N (listwise)	7					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.18 Perolehan Persentase Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 24 Temmalebba

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 102$	Sangat Tinggi	0	0%
$90 < X \leq 102$	Tinggi	4	57%
$79 < X \leq 90$	Sedang	2	29%
$69 < X \leq 79$	Rendah	0	0%
$X < 69$	sangat rendah	1	14%
Jumlah		7	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.18 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri 24 Temmalebba palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki

frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 57% karena memiliki frekuensi sampel 4, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 29% karena memiliki frekuensi sampel 2, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi 0, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 14% karena memiliki frekuensi sampel 1.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri 24 Temmalebba termasuk dalam kategori sangat rendah dengan frekuensi sampel 1 orang dan diperoleh persentase 14% dengan skor *mean* yaitu 52,0000 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang dberikan.

5) SD Negeri 54 Salupikung Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yanag berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 82,5000 dengan *variance* 20,300 dan *standar deviation* 4,50555 dari skor terendah 77,00 dan skor tertinggi 90,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 54 Salupikung

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	6	77,00	90,00	82,5000	4,50555	20,300
Valid N (listwise)	6					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 54 Salupikung

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 89$	Sangat Tinggi	1	17%
$84 < X \leq 89$	Tinggi	0	0%
$80 < X \leq 84$	Sedang	3	50%
$75 < X \leq 80$	Rendah	2	33%
$X < 75$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.21 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri 54 Salupikun Palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 50% karena memiliki frekuensi sampel 3, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 33% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri 54 Salupikung Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 3 orang dan diperoleh persentase 50% dengan skor *mean* yaitu 82,5000 baiknya hasil persentase

kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 57,0000 dengan *variance* 27,600 dan *standar deviation* 5,25357 dari skor terendah 50,00 dan skor tertinggi 64,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 54 Salupikung

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	6	50,00	64,00	57,0000	5,25357	27,600
Valid N (listwise)	6					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.22 Perolehan Persentase Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 54 Salupikung

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 65$	Sangat Tinggi	0	0%
$59 < X \leq 65$	Tinggi	2	33%
$54 < X \leq 59$	Sedang	2	33%
$49 < X \leq 54$	Rendah	2	33%
$X < 49$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.23 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri 54 Salupikung palopo

dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 33% karena memiliki frekuensi sampel 2, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 33% karena memiliki frekuensi sampel 2, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 33% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri 54 Salupikung termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 2 orang dan diperoleh persentase 33% dengan skor *mean* yaitu 57,0000 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang dberikan.

6) SD Negeri 50 Bulu Datu Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 77,0000 dengan *variance* 4,857 dan *standar deviation* 2,20389 dari skor terendah 74,00 dan skor tertinggi 81,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 50 Bulu Datu

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	8	74,00	81,00	77,0000	2,20389	4,857
Valid N (listwise)	8					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 50 Bulu Datu

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 80$	Sangat Tinggi	0	0%
$77 < X \leq 80$	Tinggi	1	17%
$75 < X \leq 77$	Sedang	3	50%
$73 < X \leq 75$	Rendah	2	33%
$X < 73$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.25 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri 50 Bulu Datu Palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 50% karena memiliki frekuensi sampel 3, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 33% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri 50 Bulu Datu Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 3 orang dan diperoleh persentase 50% dengan skor *mean* yaitu 77,7000 baiknya hasil persentase

kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 56,3750 dengan *variance* 27,982 dan *standar deviation* 5,28982 dari skor terendah 48,00 dan skor tertinggi 64,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 50 Bulu Datu

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	8	48,00	64,00	56,3750	5,28982	27,982
Valid N (listwise)	8					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.26 Perolehan Persentase Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 50 Bulu Datu

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 64$	Sangat Tinggi	0	0%
$58 < X \leq 64$	Tinggi	3	50%
$53 < X \leq 58$	Sedang	1	17%
$47 < X \leq 53$	Rendah	2	33%
$X < 47$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.27 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri 50 Bulu Datu palopo

dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 50% karena memiliki frekuensi sampel 3, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 33% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri 50 Bulu Datu termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 1 orang dan diperoleh persentase 17% dengan skor *mean* yaitu 56,3750 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang dberikan.

7) SD Negeri 57 Pepabri Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 83,4444 dengan *variance* 75,778 dan *standar deviation* 8,70504 dari skor terendah 76,00 dan skor tertinggi 98,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 27 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 57 Pepabri

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	9	76,00	98,00	83,4444	8,70504	75,778
Valid N (listwise)	9					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.28 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 57 Pepabri

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 99$	Sangat Tinggi	0	0%
$90 < X \leq 99$	Tinggi	2	33%
$81 < X \leq 90$	Sedang	2	33%
$73 < X \leq 81$	Rendah	2	33%
$X < 73$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.29 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri 57 Pepabri Palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 33% karena memiliki frekuensi sampel 2, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 33% karena memiliki frekuensi sampel 2, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 33% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri 57 Pepabri Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 2 orang dan diperoleh persentase 33% dengan skor *mean* yaitu 83,4444 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 59,1111 dengan *variance* 258,861 dan *standar deviation* 16,08916 dari skor terendah 39,00 dan skor tertinggi 83,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.29 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 57 Pepabri

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	9	39,00	83,00	59,1111	16,08916	258,861
Valid N (listwise)	9					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.30 Perolehan Persentase Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 57 Pepabri

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 90$	Sangat Tinggi	0	0%
$73 < X \leq 90$	Tinggi	1	17%
$57 < X \leq 73$	Sedang	3	50%
$41 < X \leq 57$	Rendah	2	33%
$X < 41$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.31 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri 57 Pepabri palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 50% karena

memiliki frekuensi sampel 3, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 33% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri 57 Pepabri termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 3 orang dan diperoleh persentase 50% dengan skor *mean* yaitu 59,1111 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

8) SD Negeri 41 Batu Putih Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 82,0000 dengan *variance* 33,500 dan *standar deviation* 5,78792 dari skor terendah 77,00 dan skor tertinggi 90,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 41 Batu Putih

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	5	77,00	90,00	82,0000	5,78792	33,500
Valid N (listwise)	5					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.32 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 41 Batu Putih

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 91$	Sangat Tinggi	0	0%
$85 < X \leq 91$	Tinggi	2	33%
$79 < X \leq 85$	Sedang	1	17%
$73 < X \leq 79$	Rendah	2	33%
$X < 73$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		5	83%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.33 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri 41 Batu Putih Palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 33% karena memiliki frekuensi sampel 2, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 33% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri 41 Batu Putih Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 1 orang dan diperoleh persentase 17% dengan skor *mean* yaitu 82,0000 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 58,0000 dengan *variance* 24,000 dan *standar deviation* 4,89898 dari skor terendah 53,00 dan skor tertinggi 64,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 41 Batu Putih

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	5	53,00	64,00	58,0000	4,89898	24,000
Valid N (listwise)	5					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.34 Perolehan Persentase Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 41 Batu Putih

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 65$	Sangat Tinggi	0	0%
$60 < X \leq 65$	Tinggi	2	40%
$55 < X \leq 60$	Sedang	1	20%
$50 < X \leq 55$	Rendah	2	40%
$X < 50$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		5	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.35 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri 41 Batu Putih palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 40% karena memiliki

frekuensi sampel 2, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 20% karena memiliki frekuensi sampel 1, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 40% karena memiliki frekuensi 2, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri 41 Batu Putih termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 1 orang dan diperoleh persentase 20% dengan skor *mean* yaitu 58,0000 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang dberikan.

9) SD Negeri 64 To Bulung Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yanag berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 92,2857 dengan *variance* 14,905 dan *standar deviation* 3,86067 dari skor terendah 87,00 dan skor tertinggi 96,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 64 To Bulung

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	7	87,00	96,00	92,2857	3,86067	14,905
Valid N (listwise)	7					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.36 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri 64 To Bulung

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 99$	Sangat Tinggi	0	0%
$94 < X \leq 99$	Tinggi	3	50%
$90 < X \leq 94$	Sedang	0	0%
$86 < X \leq 90$	Rendah	3	50%
$X < 86$	sangat rendah	0	0%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.37 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri 64 To Bulung Palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 50% karena memiliki frekuensi sampel 3, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 50% karena memiliki frekuensi 3, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri 64 To Bulung Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 0 orang dan diperoleh persentase 0% dengan skor *mean* yaitu 92,2857 baiknya hasil persentase

kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 58,1429 dengan *variance* 44,476 dan *standar deviation* 6,66905 dari skor terendah 48,00 dan skor tertinggi 64,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 64 To Bulung

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	7	48,00	64,00	58,1429	6,66905	44,476
Valid N (listwise)	7					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.38 Perolehan Persentase Kinerja Mnegajar Guru di SD Negeri 64 To Bulung

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 69$	Sangat Tinggi	0	0%
$62 < X \leq 69$	Tinggi	3	50%
$55 < X \leq 62$	Sedang	1	17%
$49 < X \leq 55$	Rendah	1	17%
$X < 49$	sangat rendah	1	17%
Jumlah		6	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.39 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri 64 To Bulung palopo

dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 50% karena memiliki frekuensi sampel 3, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 17% karena memiliki frekuensi 1, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 17% karena memiliki frekuensi sampel 1.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri 64 To Bulung termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 1 orang dan diperoleh persentase 17% dengan skor *mean* yaitu 58,1429 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang dberikan.

10) SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

a) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 84,7119 dengan *variance* 61,036 dan *standar deviation* 7,81257 dari skor terendah 73,00 dan skor tertinggi 99,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.39 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	59	73,00	99,00	84,7119	7,81257	61,036
Valid N (listwise)	59					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.40 Perolehan Persentase Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 86$	Sangat Tinggi	8	14%
$88 < X \leq 96$	Tinggi	9	15%
$80 < X \leq 88$	Sedang	21	36%
$73 < X \leq 80$	Rendah	18	31%
$X < 73$	sangat rendah	3	5%
Jumlah		59	100%

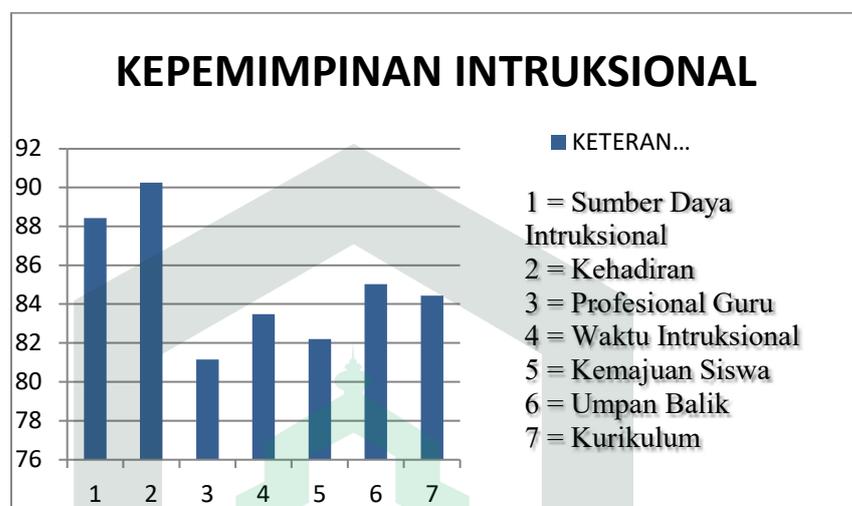
Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.41 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 14% karena memiliki frekuensi sampel 8, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 15% karena memiliki frekuensi sampel 9, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 36% karena memiliki frekuensi sampel 21, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 31% karena memiliki frekuensi 18, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 5% karena memiliki frekuensi sampel 3.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 21 orang dan diperoleh persentase 36% dengan skor *mean* yaitu 84,7119 baiknya hasil

persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Adapun hasil analisis untuk masing-masing indikator variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Gambar 4.1 Grafik Persentase Indikator Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Gambar 4.1 tersebut menunjukkan grafik persentase indikator kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang terdiri dari penyediaan sumber daya instruksional, mempertahankan kehadiran yang terlihat, pengembangan profesional guru, memaksimalkan waktu instruksional, memantau kemajuan siswa, umpan balik tentang pengajaran dan pembelajaran, serta pelaksanaan kurikulum. Berdasarkan kategorisasi kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh data bahwa dari tujuh indikator ini, indikator penyediaan sumber daya instruksional masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 88%, indikator mempertahankan kehadiran yang terlihat masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 90%, indikator pengembangan profesional guru masuk

pada kategori sedang dengan persentase sebesar 81%, indikator memaksimalkan waktu instruksional masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 83%, indikator memantau kemajuan siswa masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 82%, indikator umpan balik tentang pengajaran dan pembelajaran masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 85%, dan indikator pelaksanaa kurikulum masuk kategori saedang dengan persentase sebesar 84%. Jika dirata-ratakan maka diperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori sedang. Dengan mengacu kepada hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo sudah berjalan dengan cukup baik.

b) Kinerja Mengajar Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja mengajar guru diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 57,3898 dengan *variance* 64,380 dan *standar deviation* 8,02371 dari skor terendah 39,00 dan skor tertinggi 83,00 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.41 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	59	39,00	83,00	57,3898	8,02371	64,380
Valid N (listwise)	59					

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika skor kinerja mengajar guru dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 4.42 Perolehan Persentase Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

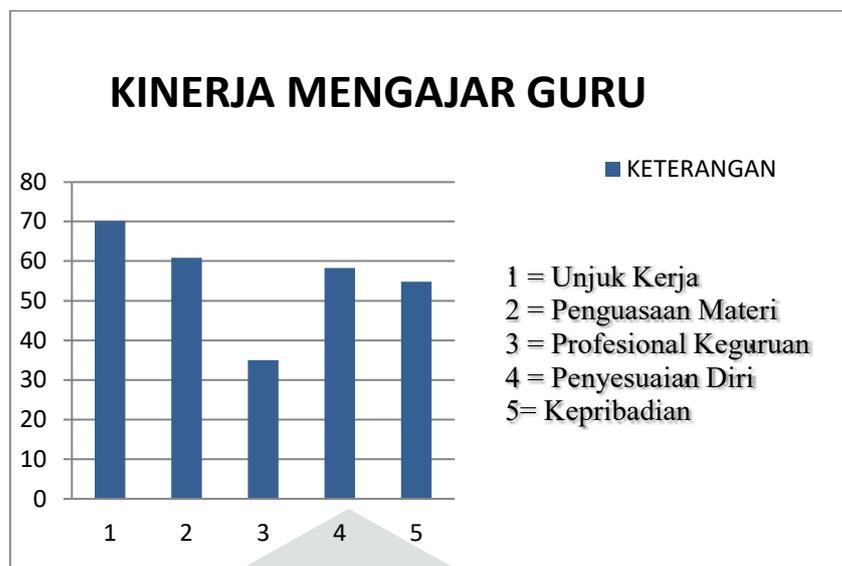
Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$y > 69$	Sangat Tinggi	4	7%
$61 < y \leq 69$	Tinggi	11	19%
$53 < y \leq 61$	Sedang	20	34%
$45 < y \leq 53$	Rendah	21	36%
$y < 45$	sangat rendah	3	5%
Jumlah		59	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel 2023

Bersumber pada tabel 4.43 tersebut, dapat diuraikan hasil angket pada variabel kinerja mengajar guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo dengan kategori sangat tinggi diperoleh persentase 7% karena memiliki frekuensi sampel 4, untuk kategori tinggi diperoleh persentase 19% karena memiliki frekuensi sampel 11, sedangkan kategori sedang diperoleh persentase 34% karena memiliki frekuensi sampel 20, dan untuk kategori rendah memiliki persentase 36% karena memiliki frekuensi 21, serta untuk kategori sangat rendah memiliki persentase 5% karena memiliki frekuensi sampel 3.

Bersumber pada data dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 20 orang dan diperoleh persentase 34% dengan skor *mean* yaitu 57,3898 baiknya hasil persentase kepemimpinan instruksional kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Adapun hasil analisis untuk masing-masing indikator variabel kinerja mengajar guru dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4.2 Grafik Persentase Indikator Kinerja Mengajar Guru

Gambar 4.2 tersebut menunjukkan grafik persentase indikator kinerja mengajar guru yang terdiri dari ujuk kerja, penguasaan materi, penguasaan profesional keguruan pendidikan, penguasaan cara-cara penyesuaian diri, dan kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan kategorisasi kinerja mengajar guru diperoleh data bahwa dari lima indikator ini, indikator ujuk kerja masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 70%, indikator penguasaan materi masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60%, indikator penguasaan profesional keguruan dan pendidikan masuk pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 35%, indikator penguasaan cara-cara penyesuaian diri masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 59%, indikator kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 57%. Jika dirata-ratakan maka diperoleh persentase sebesar 55% dengan kategori sedang. Dengan mengacu

kepada hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo sudah berjalan dengan cukup baik.

c) Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo diperoleh dengan melakukan uji hipotesis penelitian yang telah dibuat dalam penelitian ini.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan ketentuan bahwa dari hasil uji t tersebut jika dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “coefficients” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,108 dan nilai T_{tabel} sebesar 2,0024 atau $2,108 > 2,0024$ nilai signifikan $0,039 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.

Sumbangan efektif dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 72%. Maka dapat diartikan bahwa 72% kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo di pengaruhi oleh kinerja mengajar guru 28% tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *kolmogorov smimov*. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui nilai residul berdistribusi

nomar atau tidak. Suatu model regresi yang baik apabila memiliki nilai residual berdistribusi normal. Atas pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residul berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka nilai residul tdk berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kolmogorov smimov dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.43 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,72820007
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,465
Asymp. Sig. (2-tailed)		,982
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Bersumber pada tabel 4.44 Terlihat bahwa hasil uji normalitas kolmogorov smirnov diketahui nilai signifikansi $0,982 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas ialah untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel. Pemeriksaan dapat dilakukan melalui program SPSS versi 20 dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel penelitian dikatakan saling mempunyai hubungan yang linear apabila lebih dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.44 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru

ANOVA Table						
			Sum of Square	df	Mean Square	F Sig.
kinerja mengajar guru * kepemimpinan intruksional	Between Groups	(Combined)	1327,167	22	60,326	,902 ,593
		Linearity	269,979	1	269,979	4,038 ,052
		Deviation from Linearity	1057,188	21	50,342	,753 ,752
		Within Groups	2406,867	36	66,857	
Total			3734,034	58		

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Nilai signifikansi Deviation From Linearity sebesar 0,752. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas ($0,752 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah (x) terhadap variabel kinerja mengajar guru (y).

c. Analisis regresi linear sederhana

Tabel 4.45 Hasil Analisis Linear Sederhana Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,996	11,145		3,050	,003
	kepemimpinan	,276	,131	,269	2,108	,039

intruksional kepala
sekolah

a. Dependent Variable: kinerja mengajar guru

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Jika melihat output dari analisis regresi sederhana tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 33,996 + 0,276X$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear yang di dapatkan adalah berikut:

1. Nilainya positif sebesar 34,272
 2. Koefisien regresi kepemimpinan instruksional kepala sekolah (x) sebesar positif 0,276. Jika kepemimpinan instruksional kepala sekolah (x) mengalami 1 maka keaktifan kinerja mengajar guru (y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,276 koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru.
- d. Uji hipotesis t

Tabel 4.46 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,996	11,145		3,050	,003
	kepemimpinan intruksional	,276	,131	,269	2,108	,039

a. Dependent Variable: kinerja mengajar guru

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Bersumber pada hasil uji t dari tabel tersebut, diketahui nilai $T_{hitung} = 2,108$ dan nilai signifikan = 0,039. Agar hipotesis penelitian diterima maka nilai signifikan < probabilitas (0,05). Jika dilihat pada tabel menunjukkan nilai signifikan < probabilitas atau $0,039 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

Uji hipotesis membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} . Setelah diperoleh T_{hitung} kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $dk = n - 2$ atau $59 - 2 = 57$. Selanjutnya, dilihat pada distribusi nilai T_{tabel} yang tertera pada lampiran, diperoleh nilai $T_{tabel} = 2,0024$. Sehingga jika dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} maka diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,108 > 2,0024$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat diartikan kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru.

e. Koefisien determinan

Nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (kepemimpinan instruksional kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja mengajar guru). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.47 Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,269 ^a	,072	,056	7,79570

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan intruksional

Sumber: hasil olah data spss vers.20, tahun 2023

Bersumber pada output tersebut, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,72.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,72 \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Bersumber pada tabel diatas juga diperoleh nilai X dan Y sebesar 26,9%. Selain itu , sebesar 72% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar 70,5% dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo. Kinerja mengajar guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah berarti kepemimpinan yang berfokus pada penentuan visi, misi, dan tujuan. Sekolah mengelola, mengatur, dan mengkoordinasikan kurikulum, meningkatkan pembelajaran bermutu, serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, serta mengkoordinasikan iklim pembelajaran agar menjadi kondusif sehingga dapat memperkuat budaya sekolah.

Sebelumnya peneliti telah melakukan validasi terhadap instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Berdasarkan validasi, diketahui variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah terdiri dari 7 aspek, hasil validasi tersebut terdapat 21 butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian butiran instrumen variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang digunakan dalam penelitian sebanyak 21 butir pernyataan.

Adapun variabel kinerja mengajar guru, hasil validasi tersebut terdapat 16 butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian butir instrumen variabel kinerja mengajar guru yang digunakan dalam penelitian sebanyak 16 butir pernyataan.

Uraian hasil penelitian dalam pengisian angket yang diperoleh dari guru SD Negeri Se- Kecamatan Bara Kota Palopo berdasarkan rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah merupakan kepemimpinan yang berfokus pada penentuan visi, misi sekolah serta mengelola, mengatur, dan mengkoordinasikan kurikulum, meningkatkan pembelajaran yang bermutu, serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, dan mengkoordinasikan iklim pembelajaran agar menjadi kondusif sehingga dapat memperkuat budaya sekolah. Adapun indikator kepemimpinan instruksional kepala sekolah yaitu penyediaan sumber daya instruksional, mempertahankan kehadiran yang terlihat, pengembangan profesional guru, memaksimalkan waktu instruksional,

memantau kemajuan siswa, umpan balik tentang pengajaran dan pembelajaran, dan pelaksanaan kurikulum.

a) Penyediaan Sumber Daya Instruksional

Indikator penyedia sumber daya instruksional yaitu kepala sekolah menyediakan layanan untuk kebutuhan instruksional mendasar guru dengan memberikan sumber daya serta menyediakan layanan untuk kebutuhan instruksional mendasar guru dengan memberikan sumber daya dan bahan. Kepala sekolah mengoordinasikan pemangku kepentingan dalam mencapai visi sekolah dan tujuan dan berfungsi sebagai perantara aset seperti bahan (perpustakaan, laboratorium, dan surat kabar), dan waktu serta dukungan untuk memungkinkan sekolah dan personelnya untuk secara efektif memenuhi tujuan akademik. Sumber daya instruksional terdiri dari: memberikan kesempatan kepada staf untuk berbagi pemikiran melalui sesi peningkatan staf, profesional debat dan diskusi, dalam mencapai visi sekolah. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 3 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 1-3 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 88 %. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masi ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

b) Mempertahankan Kehadiran yang Terlihat

Indikator mempertahankan kehadiran yang terlihat yaitu kepala sekolah terlihat secara fisik di semua aspek sekolah. Ini dimensi konsisten dengan mempertahankan kehadiran yang terlihat untuk mengawasi dan mengevaluasi

instruksi. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 1 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 2 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 90%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masi ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

c) Pengembangan Profesional Guru

Indikator pengembangan profesional guru yaitu kepala sekolah menawarkan dan memajukan peluang pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan instruksional seorang pemimpin instruksional yang efektif adalah orang yang menyelenggarakan konferensi pengembangan staf, observasi, dan proses pengawasan staf. Kepala sekolah menunjukkan upaya bersama dengan staf sekolah, membuat kunjungan terus menerus ke ruang kelas, dan memberikan kritik secara teratur. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 2 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 5-6 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 81%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masi ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

d) Memaksimalkan Waktu Instruksional

Indikator memaksimalkan waktu instruksional yaitu mencakup peningkatan/perlindungan waktu yang dijadwalkan untuk tujuan instruksi, pedoman ujian, dan kegiatan lainnya di mana komunikasi dan supervisi guru tetap

terjaga. Itu dapat ditentukan sebagai waktu yang dihabiskan oleh kepala sekolah yang bekerja secara langsung dengan guru dan siswa untuk menyelesaikan proses belajar mengajar. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 2 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 7-8 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 83%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

e) Memantau Kemajuan Siswa

Indikator memantau kemajuan siswa kepala sekolah memantau pembelajaran siswa untuk keperluan pembuatan instruksional keputusan dan memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan dan prestasi belajar mereka. Kepala sekolah yang baik memberikan penilaian kepada guru dan mengawasi siswa secara umum juga merupakan salah satu kewajiban utama dari pemimpin instruksional. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 3 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 9-11 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 82%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

f) Umpan Balik Tentang Pengajaran dan Pembelajaran

Indikator umpan balik tentang pengajaran dan pembelajaran memberikan pujian dan umpan balik kepada guru tentang kelas dan kegiatan pertumbuhan

profesional, menyajikan pujian dan umpan balik kepada siswa tentang tindakan atau perilaku di kelas, dan memastikan tidak ada gangguan waktu instruksional. Ini mengasumsikan bahwa kepala sekolah dapat dianggap sebagai instruksional pemimpin dan sebagai salah satu sumber pendorong untuk pendidikan dan pembelajaran yang efektif. Banyak pernyataan untuk indikator ini yaitu 6 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 12-17 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 85%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

g) Pelaksanaan Kurikulum

Indikator pelaksanaan kurikulum mendorong berfungsinya instruksional secara efektif dan kepala sekolah perlu mengetahui mengapa, bagaimana, dan kapan melakukan sesuatu tindakan. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 4 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 18-21 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 84%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

2. Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

Kinerja mengajar guru merupakan penampilan kerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan bimbingan belajar yang berisi pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada

peningkatan prestasi peserta didik. Adapun indikator kinerja mengajar guru yaitu unjuk kerja, penguasaan materi, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara-cara penyesuaian diri, dan kepribadian melaksanakan tugasnya dengan baik.

a) Unjuk Kerja

Indikator unjuk kerja suatu penilaian yang dilakukan melalui pengamatan aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu yang berupa tingkah laku atau interaksinya. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 2 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 4-5 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 70%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

b) Penguasaan Materi

Indikator penguasaan materi kemampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran dalam bentuk tema-tema dan topik, sehingga dapat membentuk kompetensi tertentu pada peserta didik. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 3 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 1-3 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 60%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

c) Penguasaan Profesional Keguruan dan Pendidikan

Indikator penguasaan profesional keguruan dan pendidikan guru merupakan faktor utama dalam mewujudkan kesuksesan pendidikan. Tanpa keterlibatan aktif dari seorang guru pendidikan akan merosot tajam, oleh karena itu idealnya guru harus profesional dan memiliki kompetensi. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 4 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 6-9 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 35%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

d) Penguasaan Cara-cara Penyesuaian diri

Indikator penguasaan cara-cara penyesuaian diri suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, dimana guru berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan didalam kelas. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 4 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 10-13 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 59%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

e) Kepribadian Untuk Melaksanakan Tugasnya dengan Baik

Indikator kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai seluruh aspek-aspek pribadi guru yang melekat dan dinamis yang menjadi dasar memengaruhi cara berpikir, merasa, dan berperilaku dalam menjalankan tugasnya

sebagai pendidik, baik dalam interaksinya dengan siswa, dengan rekan guru lainnya. Banyaknya pernyataan untuk indikator ini yaitu 3 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 14-16 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 57%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada beberapa yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

3. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo diperoleh dengan melakukan uji hipotesis penelitian yang telah dibuat dalam penelitian ini.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan ketentuan bahwa dari hasil uji t tersebut jika dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “coefficients” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,108 dan nilai T_{tabel} sebesar 2,0024 atau $2,108 > 2,0024$ nilai signifikan $0,039 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.

Sumbangan efektif dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 72%. Maka dapat diartikan bahwa 72% kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD

Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo di pengaruhi oleh kinerja mengajar guru 28% tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nidya Utari. Yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri 1 Kalukku Kab.Mamuju. Hasil analisis statistika inferensial, dari hasil perhitungan diperoleh $T_{hitung} = 1,921$ dan $T_{tabel} = 1,717$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMP Negeri 1 Kalukku.¹

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Indah Utami. Yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo. Hasil analisis statistika inferensial, dari hasil perhitungan diperoleh $T_{hitung} = 6,983$ dan $T_{tabel} = 2,719$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru.²

¹ Nidya Utari, "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri 1 Kalukku Kab.Mamuju" , Skripsi (Sulawesi Selatan : UIN Alauddin Makassar, 2019) 110

² Indah Utami, "Pengaruh kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Menagajar Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo" , Skripsi (Sulawesi Selatan : IAIN Palopo, 2021) 60

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian dan analisis yang ditemukan peneliti pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai:

1. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo, sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah 36% dengan kategori sedang.
2. Kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo berjalan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden pada angket kinerja mengajar guru 34% dengan kategori sedang.
3. Terdapat Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo diperoleh dengan melakukan uji hipotesis penelitian yang telah dibuat dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan ketentuan bahwa dari hasil uji t tersebut jika dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “coefficients” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,108 dan nilai T_{tabel} sebesar 2,0024 atau $2,108 > 2,0024$ nilai signifikan $0,039 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan instruksional

kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.

Sumbangan efektif dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 72%. Maka dapat diartikan bahwa 72% kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo di pengaruhi oleh kinerja mengajar guru 28% tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan saran saran sebagai berikut:

1. Penerapan kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo menejukan cukup baik. Dengan demikian keadaan ini hendaknya dapat ditingkatkan yaitu melalui upaya-upaya penyelenggaraan tata kelola yang baik adanya dukungan, partisipasi dan akuntabilitas.
2. Kinerja mengajar guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo menunjukan cukup baik. Hal ini hendaknya tingkatkan sehingga pesrta didik memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik serta dapat menghasilkan lulusan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Deni, Rohiat, dan Zakaria, "Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Efikasi Diri dengan kinerja Mengajar Guru," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* Vol. 15, No. 3 (2021)
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/9672>
- Ahmadiansah, Reza, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga," *Interdisciplinary Journal Of Communication*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2016) <https://doi.org/10.18326/inject.v1i2.223-236>
- Aji, Qowald, M Faqihuddin, "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional dan Iklim Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor," *Journal.Laaroiba.ac.id* Vol.1, No.2, (2019) :
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/109/86>
- Akbar, Surya, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2 (September 2018)
<http://jurnal.stiaindragiri.ac.id/site/index.php/jiaganis/article/view/52/43>
- Akram, Muhammad Sobia Kira, dan Abdurrahman ILGA, "Deleopmen and validation of instrcutional leadership questionnaire," *Internasional Journal OF Organizational Leadership* Vol. 6, No. 1(2017):
<http://dx.doi.org/10.33844/ijol.2017.60435>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- As'ad dan Robbins. *Psikologi Industri. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty. 1996.
- Aslam, Abdul Azis Wahab, Diding Nurdin dan Nugraha Suharto, "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 3 (Tahun 2022):
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2742/pdf>.
- Audra Febriandini Logho, "Peranan Kepemimpinan instruksional Dalam Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya Dalam pendidikan di Indonesia," *Jurnal Penelitian* Vol. 20, No. 1(November 2016):
<https://www.ejournal.usd.ac.id/index.php/JP/article/view/857>
- Azwar, Syaifuddin. *Realibilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Bungin, Burhan *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada media, 2005.
- Cohen, *Research Methods in Education* London : 2007.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Timur- CV Darus Sunnah,2002)
- Dewi,Feni. 2017 , *Contoh Kerangka Berfikir Ilmiah dan Langkah langkah Menyusun kerangka Berfikir*, diakses dari <https://www.karyatulisku.com/2017/12/contoh-kerangka-berpikirilmiah.html>, pada tanggal 19/05/2019 pukul 10.03.
- Elisabet, Lindung Klementina, “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru dan Prestasi Siswa SMA di Manggrai NTT”, (*Tesis: Universitas Negeri Sanata Dharma, 2016*).
- Hamdi, *Metode penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam pendidikan*, Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2014.
- Hidayat Nugraha, Shandt, Endang Herawan, Eka Prihatin, “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK Se-Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung” Junaidi .*Standar Kompetensi, 2006* <http://ayobangkitindonesiaku.wordpress.com/2007/11/28>. 16Agustus 2017.
- Munir,Misbakhul M.*Analisi Pengaruh RetailingMix Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Semarang, 2011*.
- Puspitaningtyas, Indah, Rachamat Satria, Maisyaroh, dan Raden Bambang Sumarsono, “Implementasi Kepemimpinan Pembelajaran di SuatuPendidikan, ”*Prosiding seminar nasional Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Revolusi Industri 4.0* (2019), <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip2/article/view/368/321>.
- Rahayu,Krisnawati Wiji, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekertariat Daerah Kabupaten Kutai Timur,” *Jurnal Ekonomia*, Vol. 6, No. 1 (2017) <https://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/2608>.
- Setiawan , Kiki Cahaya, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksanaan di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang,” *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 1, No. 2 (2015) <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/567/504>.
- Sinambela, Yanti, Innova Riana Yanti, Sri Ganda Cibro, dan M. Joharis Lubis, “Gaya Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Pada Era Pandemi Covid 19,”*Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No.12 (Mei 2022) <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1520/1166>.
- Siregar , Syofian . “*statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, Edisi 1.. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Subana. M, dan Sudarjat. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*,Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Sudarwan Danim. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h.93
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2018.

- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsaputra, Uhar. *Kepemimpinan inovatif pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2016
- Sukmawati, Cucu, dan Endang Herawan, “KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH, KOMITMEN GURU DAN MUTU KINERJA MENGAJAR GURU,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 23, No.2 (Tahun 2016): https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=keunggulan+kepemimpinan+instruksional+&oq=#d=gs_qabs&t=1654693585652&u=%23p%3De4Uu_N69BWkJ.
- Sulistiyorini.. *Standar Kompetensi*. 2001 Tersedia: <http://ayobangkitindonesiaku.wordpress.com/2007/11/28>. 16 Agustus 2017.
- Sunardi, Piter Joko Nugroho, dan Setiawan. “Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah,” *Equity In Education Journal (EEJ)* Vol. 1, No. 1, (1 Oktober 2019): 20, <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/1548>.
- Sunarto, dan Ridwa. *Pengantar Statistika untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Ilmu Dasar dan Tehnik*, Bandung: CV. Tarsito, 2006.
- Totoh Fatonah, “Pengaruh Kepemimpinan Intruksional Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar,” *Jurnal PAKAR GURU* Vol. 2, No.1 (1 Februari 2022) <https://ejournalleader.com/index.php/pakar/article/view/25>.
- Usman, Husaini , “Model kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 34, No. 3(2015) : <https://juornal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/7338/pdf>





1 2 0 2 3 1 9 0 0 8 0 1 1 3

**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. K.H.M. Hasjmi No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Tolpon : (0471) 326048

ASLI

**IZIN PENELITIAN
NOMOR : 113/PP/DPMPPTSP/II/2023**

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengajaran dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 25 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelagatan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Dibebaskan Peltimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SYAHRIR
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jl. Sungai Rongkong Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 1802080125

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul

**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU
DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : SD NEGERI SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO
 Lamanya Penelitian : 07 Februari 2023 s.d. 07 Mei 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menastl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 06 Februari 2023
 a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat: Penata Tk.I
 NIP : 19630414 200701 1 005

Pembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1405 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 41 BATU PUTIH
Alamat : Jln. Cengkeh, Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 421.2/078/SDN41/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 41 Batu Putih Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut ini:

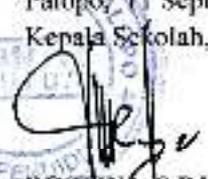
Nama : SYAHRIR
NIM : 18.0206.0125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pengetahuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 41 Batu Putih Jl. Cengkeh Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo pada tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 24 Februari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO”**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 September 2023

Kepala Sekolah,


ROSTINA, S.Pd., MM

NIP. 19730729 199203 2 002



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 64 TO'BULUNG



Jalan Meranti Dea Permai Kp.91914 -/- g-mail : Sdn64tobulung64@gmail.com -/- Web : sdn64tobulung.sch.id

NPSN 4 0 3 1 4 8 0 7

NSS 1 0 1 1 9 6 2 0 1 0 0 9

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/203/SDN_64/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASJUDDIN, S.Pd.SD
NIP : 19700705 199308 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SDN 64 To'bulung

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama Lengkap : SYAHRIR
NIM : 1802060125
Tempat/ Tanggal Lahir : Palopo, 15 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Laki- laki
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Alamat Kantor : Jl. Agatis Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo

Telah melaksanakan penelitian "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se Kecamatan Bara Kota Palopo" mulai Tanggal, 13 Februari 2023 s.d. 24 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 September 2023
Kepala Sekolah,

MASJUDDIN, S. Pd. SD
NIP. 19700705 199308 1 002



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 50 BULU' DATU

Alamat : Jl. Kakatua Perumnas Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 175/SDN.50/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUMINA, S.Pd.
NIP : 19680203 199405 2 001
Pangkat/ Gol. : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 50 Bulu' Datu

Menerangkan bahwa :

Nama : SYAHRIRI
NIM : 18.0206.0125
Asal Perguruan Tinggi : IAIN
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Telah melaksanakan penelitian di SDN 50 Bulu Datu pada tanggal 2 Maret 2023 s.d. 2 Juni 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul "**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Juli 2023

Sekolah



NIP. 19680203 199405 2 001



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 MATTEKO

Alamat : Jln. Ratulangi

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 421.2/0 /SDN09/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 09 Matteko kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SYAHRIR
NIM : 18.0206.0125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pengetahuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 09 Matteko kelurahan Balandai jl. Dr.raturangi Kecamatan Bara Kota Palopo pada tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 24 Februari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO"**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 September 2023
Kepala Sekolah,

Dra. Hasnah Hp., M.Pd.
NIP: 19650101198612006



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 44 RAMPOANG

Alamat : Jl. Dr. Fatmingsi No. 8 Rampoang, Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/2/ 168/SDN.44/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Dais, S.Pd, SD
NIP : 19850312 200902 1 004
Pangkat/ Gol. : Penata Tk.I./II.c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 44 Rampoang

Menerangkan bahwa :

Nama : SYHRIR
NIM : 18.0205.0125
Asal Perguruan Tinggi : IAIN PALOPO
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Telah melaksanakan penelitian di SDN 44 Rampoang pada tanggal 13 Februari 2023 s.d. 24 Februari 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAH GURU DI SD NEGERI SE KECAMATAN BARA KOTA PALOPO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

1 September 2023





**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 34 BARA**

Alamat : Jln. DR. Ratulangi KM. No.370, Kel. Buntu Datu, Kec. Bara, Kota Palopo



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 421.2/109 /SDN.34/IX/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUHARRIS, S.Pd.SD
NIP : 198209302010011021
Pangkat / Gol. : Penata Tk.I - III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : SYAHRIR
NIM : 1802060125
Tempat/Tgl. Lahir : Palopo, 15 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang Pendidikan : S1

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 34 Bara Kelurahan Buntu Datu Kecamatan Bara Kota Palopo dalam rangka penyusunan skripsi sebagai Mahasiswa IAIN Palopo dengan Judul "*Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo*" mulai tanggal 7 Februari s/d 7 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Palopo, 4 September 2023
Kepala Sekolah

MUHARRIS, S.Pd.SD
NIP. 198209302010011021



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 TEMMALEBBA
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi ☎ (0471) 3311527 Palopo



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/052/SDN 24/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 24 Temmalebba, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SYAHRIR
NIM : 18 0206 0125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo "

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 24 Temmalebba pada tanggal 7 Februari s/d 7 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Juni 2023

Kepala Sekolah



KAMBIAH, S.Pd.,MM

NIP. 19641231 198411 2 078



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 54 SALUPIKUNG
Alamat : Jl. Merak Perumnas Kel. Rampoang Kec. Bara Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/142/SDN.54/IX/2023

Yang bertanda tangani dibawah ini :

Nama : NURHAEDAH, S. Pd
NIP : 19641011 198611 2 002
Pangkat/ Gol. : Pembina Tk. I, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 54 SALUPIKUNG

Menyerangkan bahwa :

Nama : SYAHRIR
NIM : 18 0206 0125
Asal Perguruan Tinggi : IAIN PALOPO
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Telah melaksanakan penelitian di SDN 44 Rampoang pada tanggal 13 Februari 2023 s.d. 24 Februari 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BARA KOTA PALOPO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 10 Oktober 2023

NURHAEDAH, S. Pd

NIP. 19641112 198611 2 002

INSTRUMEN KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH

Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. Nama :
2. Jenis kelamin : pria/wanita, usia: tahun
3. Nama sekolah :
4. Lama masa kerja :

Petunjuk pengisian:

Pernyataan positif

Untuk menyatakan positif, sangat setuju (SS) di beri nilai 4, setuju (S) di beri nilai 3, kurang setuju (KS) diberi nilai 2, dan tidak setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan negatif

Untuk pernyataan negatif, tidak setuju (TS) diberi nilai 4, kurang setuju (KS) diberi nilai 3, setuju (S) diberi nilai 2, dan sangat setuju (SS) diberi nilai 1.

Keterangan

Untuk pernyataan, sangat setuju (SS) diberikan ketika suatu pekerjaan di kerjakan secara terus-menerus, dan tidak pernah tidak dikerjakan, setuju (S) diberikan ketika suatu pekerjaan kerap dikerjakan, kurang setuju (KS) diberikan ketika suatu pekerjaan adakalanya dikerjakan, tidak setuju (TS) diberikan ketika tidak pernah dikerjakan sama sekali.

Centanglah (√) salah satu pilihan yang dianggap paling tepat, sesuai dengan bobot penilaian :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Kepala sekolah menyediakan layanan untuk kebutuhan instruksional guru				
2.	Kepala sekolah tidak mengkoordinasikan kepentingan dalam mencapai visi sekolah				
3.	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada staf untuk berbagi pemikiran melalui sesi debat dan diskusi				
4.	Kepala sekolah terlihat secara fisik di sekolah				
5.	Kepala sekolah tidak menawarkan dan memajukan peluang pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan instruksional				
6.	Kepala sekolah membuat kunjungan terus menerus ke ruang kelas, dan memberikan kritik secara teratur				
7.	Kepala sekolah tidak memaksimalkan Waktu instruksional untuk mencakup peningkatan kinerja mengajar guru				
8.	Kepala sekolah bekerja sama dengan guru untuk menyelesaikan proses belajar				
9.	Kepala sekolah tidak memantau pembelajaran siswa untuk keperluan pembuatan instruksional keputusan dan memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan dan prestasi belajar mereka				
10.	Kepala sekolah yang baik memberikan penilaian kepada guru				
11.	Kepala sekolah mengawasi siswa secara langsung				
12.	Kepala sekolah tidak menunjukkan kepemimpinan instruksional yang kuat menetapkan prioritas reguler pemeriksaan kelas, kriteria evaluasi yang jelas, umpan balik tentang pembelajaran yang digunakan untuk membantu staf dan siswa untuk meningkatkan kinerja mereka				
13.	Kepala sekolah memberikan pujian kepada guru tentang kelas dan kegiatan yang dilakukan				
14.	Kepala sekolah tidak menegur kepada siswa tentang tindakan atau perilaku yang dilakukan didalam kelas				
15.	Kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional tidak memberikan masukan tentang proses				

	pendidikan dan pembelajaran yang baik dan efektif				
16.	Kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional dapat dianggap sebagai motivator dan sebagai salah satu sumber pendorong untuk pendidikan dan pembelajaran yang efektif				
17.	Kepala sekolah memelihara lingkungan yang mendorong berfungsinya instruksional secara efektif dan efisien				
18.	Kepala sekolah tidak mengetahui mengapa, bagaimana, dan kapan melakukan sesuatu tindakan				
19.	Kepala sekolah memberikan layanan bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi kualitas dan keterampilan untuk menghadapi perubahan tantangan zaman khususnya dalam bidang Pendidikan				
20.	Kepala sekolah sebagai pemimpin tidak memfasilitasi pembelajaran agar mengalami peningkatan prestasi belajar				
21.	Kepala sekolah instructional leadership lebih menekankan pada aspek komponen-komponen dalam pembelajaran seperti pengembangan sistem, struktur dan muatan kurikulum, asesmen hasil belajar, asesmen pengembangan keterampilan guru, layanan pembelajaran, metode dan media pembelajaran serta fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran				

INSTRUMEN KINERJA MENGAJAR GURU

Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo.

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis kelamin : pria/wanita, usia: tahun
3. Nama sekolah :
4. Lama masa kerja :

Petunjuk pengisian:

Pernyataan positif

Untuk menyatakan positif, sangat setuju (SS) di beri nilai 4, setuju (S) di beri nilai 3, kurang setuju (KS) diberi nilai 2, dan tidak setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan negatif

Untuk pernyataan negatif, tidak setuju (TS) diberi nilai 4, kurang setuju (KS) diberi nilai 3, setuju (S) diberi nilai 2, dan sangat setuju (SS) diberi nilai 1.

Keterangan

Untuk pernyataan, sangat setuju (SS) diberikan ketika suatu pekerjaan di kerjakan secara terus-menerus, dan tidak pernah tidak dikerjakan, setuju (S) diberikan ketika suatu pekerjaan kerap dikerjakan, kurang setuju (KS) diberikan ketika suatu pekerjaan adakalanya dikerjakan, tidak setuju (TS) diberikan ketika tidak pernah dikerjakan sama sekali.

Centanglah (√) salah satu pilihan yang dianggap paling tepat, sesuai dengan bobot penilaian :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Bagi guru penguasaan materi tidak di jadikan hal yang utama, yang penting peserta didik dapat menyerap				
2.	Guru menggunakan waktu mengajar secara efektif dan efisien				
3.	Disela-sela mengajar guru memanfaatkan waktu untuk pekerjaan tambahan lain, seperti menawarkan hasil karyanya kepada peserta didik				
4.	Guru membuat RPP dan bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan				
5.	Guru mengajar hanya mencari popularitas semata, tidak meningkatkan prestasi peserta didik				
6.	Guru pesimis kepada peserta didik yang berprestasi, hanya mengandalkan nilai semata				
7.	Guru tidak perlu memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajara				
8.	Guru berambisi mengajar untuk mendapatkan penghargaan pemimpin				
9.	Guru tidak menepati jadwal pelajaran dan peserta didik telah menunggu kedatangan guru diruang kelas				
10.	Guru perlu memperlakukan peserta didik sebagai partner				
11.	Guru akan menegur peserta didik, apabila peserta didik tidak memperhatikan guru saat menjelaskan				
12.	Guru membuat bahan ajar hanya untuk penilaian supervisi				
13.	Guru menerapkan metode mengajar dengan baik				
14.	Pembuatan bahan ajar merupakan kewajiban bagi guru				
15.	Guru merasa gugup selama mengajar, karena tidak menguasai materi pembelajaran				
16.	Guru mengajar sesuai keinginannya, walaupun peserta didik tidak mengerti apa yang guru sampaikan				

Lampiran

Karakteristik Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	S1	54	92
2	S2	5	8
	Total	59	100

No	Umur	Guru	Persentase%
1	24-28	8	14
2	29-33	14	24
3	34-38	12	20
4	39-43	12	20
5	44-48	5	8
6	49-53	5	8
7	54-58	3	6
	Total	59	100

Lampiran Uji Reliabilitas SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo

Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	22

Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.669	17

Lampiran Uji Analisis Statistik deskriptif

SD Negeri Se-Kecamatan Bara

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	59	73,00	99,00	84,7119	7,81257	61,036
Valid N (listwise)	59					

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	59	39,00	83,00	57,3898	8,02371	64,380
Valid N (listwise)	59					

SD Negeri 09 Matteko

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	4	83,00	87,00	85,2500	1,70783	2,917
Valid N (listwise)	4					

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	4	55,00	70,00	59,5000	7,14143	51,000
Valid N (listwise)	4					

SD Negeri 44 Rampoang

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	6	86,00	89,00	87,8333	,98319	,967
Valid N (listwise)	6					

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	6	58,00	66,00	61,3333	2,87518	8,267
Valid N (listwise)	6					

SD Negeri 34 Bara

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	7	73,00	92,00	78,5714	7,72134	59,619
Valid N (listwise)	7					

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	7	48,00	69,00	56,2857	8,03563	64,571
Valid N (listwise)	7					

SD Negeri 24 Temmalebba

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	7	81,00	99,00	94,5714	6,34710	40,286
Valid N (listwise)	7					

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	7	48,00	53,00	52,0000	1,82574	3,333
Valid N (listwise)	7					

SD Negeri 54 Salupikung

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	6	77,00	90,00	82,5000	4,50555	20,300
Valid N (listwise)	6					

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	6	50,00	64,00	57,0000	5,25357	27,600
Valid N (listwise)	6					

SD Negeri 50 Bulu Datu

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	8	74,00	81,00	77,0000	2,20389	4,857
Valid N (listwise)	8					

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	8	48,00	64,00	56,3750	5,28982	27,982
Valid N (listwise)	8					

SD Negeri 57 Pepabri

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	9	76,00	98,00	83,4444	8,70504	75,778
Valid N (listwise)	9					

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	9	39,00	83,00	59,1111	16,08916	258,861
Valid N (listwise)	9					

SD Negeri 41 Batu Putih

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	5	77,00	90,00	82,0000	5,78792	33,500
Valid N (listwise)	5					

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	5	53,00	64,00	58,0000	4,89898	24,000
Valid N (listwise)	5					

SD Negeri 64 To Bulung

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepemimpinan intruksional	7	87,00	96,00	92,2857	3,86067	14,905
Valid N (listwise)	7					

Variabel y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja mengajar guru	7	48,00	64,00	58,1429	6,66905	44,476
Valid N (listwise)	7					

Lampiran Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,72820007
	Absolute	,060
Most Extreme Differences	Positive	,060
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,465
Asymp. Sig. (2-tailed)		,982

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Lampiran Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kinerja mengajar guru * kepemimpinan intruksional	(Combined)	1327,167	22	60,326	,902	,593
	Between Groups	269,979	1	269,979	4,038	,052
	Deviation from Linearity	1057,188	21	50,342	,753	,752
	Within Groups	2406,867	36	66,857		
	Total	3734,034	58			

Lampiran Analisis regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,996	11,145		3,050	,003
1 kepemimpinan intruksional kepala sekolah	,276	,131	,269	2,108	,039

a. Dependent Variable: kinerja mengajar guru

Lampiran Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,996	11,145		3,050	,003
1 kepemimpinan intruksional	,276	,131	,269	2,108	,039

a. Dependent Variable: kinerja mengajar guru

Lampiran Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,269 ^a	,072	,056	7,79570

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan intruksional



Studi Dokumentasi







RIWAYAT HIDUP



Syahrir, Lahir di Palopo Pada tanggal 15 Oktober 1999.

Penulis merupakan anak ketuju dari 7 bersaudara dari pasangan seorang Ayah yang bernama Basri BM Nur (Alm) dan Ibu bernama Rusniati Nur (Alm). Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kelurahan Sabbaparu, Kecamatan

Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 444 Bulu Datu. Kemudian, di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Palopo sampai pada tahun 2014. Selanjutnya di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo hingga tahun 2017. Setelah lulus SMA di tahun 2017, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “ Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bara Kota Palopo” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jenjang strata satu.

E-mail:syahrirsaputar3@gmail.com